

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2022



**KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN 2023**

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 dapat diselesaikan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Laporan Kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Secara substantif merupakan sarana pelaporan kinerja dalam rangka mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menginformasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Selain itu, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 merupakan media pertanggung jawaban kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018- 2023, hal ini sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel serta menciptakan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Sidenreng Raappang tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yaitu masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah, baik dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 ini, bermanfaat dan dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan tahun 2022 dan dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Pangkajene Sidenreng, 01 Maret 2023

BUPATI SIDENRENG RAPPANG



H.DOLLAH MANDO

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. LatarBelakang	1
1.2. Gambaran Umum Kabupaten.....	2
1.3. PertumbuhanEkonomi.....	9
1.4. KondisiPemerintaha	10
1.5. Jumlah AparaturSipilNegara.....	13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis Tahun 2019–2023.....	15
2.1.1. Visi.....	15
2.1.2. Misi.....	17
2.1.3. Tujuan dan Sasaran.....	17
2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	19
2.3. Perjanjian Kinerja.....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Tahun 2022.....	26
3.2. Analisis Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Tahun 2022.....	27
3.3. Realisasi Anggaran.....	68
3.4. Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kabupaten Tahun 2022.....	74
BAB IV PENUTUP.....	79

LAMPIRAN :

1. Pernyataan Telah Direviu Oleh Inspektorat Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
4. Rencana Kinerja Tahunan 2023 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang
5. SOP Penyusunan LKjIP Kabupaten Sidenreng Rappang
6. Penghargaan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

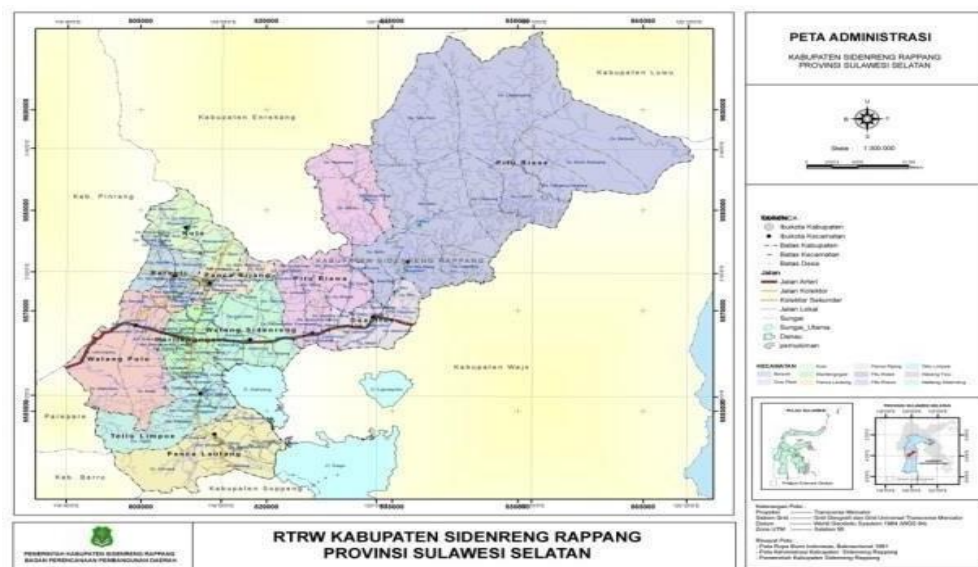
Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian Instruksi Presiden diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 pasal 3 dinyatakan bahwa Azas-azas Umum Penyelenggaraan Negara, meliputi : Azas Kepastian Hukum, Azas Tertib Penyelenggaraan Negara, Azas Kepentingan Umum, Azas Keterbukaan, Azas Proporsionalitas, Azas Profesionalitas, dan Azas Akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati / Walikota menyusun Laporan Kinerja tahunan pemerintah kabupaten / kota dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Dengan demikian, Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik.

1.2 GAMBARAN UMUM

1.2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Sidenreng Rappang secara geografis terletak di diantara $3^{\circ}43' - 4^{\circ}09'$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}41' - 120^{\circ}10'$ Bujur Timur kira-kira 183 Km di sebelah Utara Kota Makassar (Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan). Secara umum kondisi kelerengan wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang didominasi oleh daerah yang datar, kondisi lain adalah daerah perbukitan dan yang lebih kecil adalah daerah pegunungan. Letak Kabupaten Sidenreng Rappang berbatasan dengan :



Gambar1.1Peta Administrasi Kabupaten Sidenreng Rappang

- Sebelah Utara : Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang
- Sebelah Timur : Kabupaten Luwu dan Kabupaten Wajo
- Sebelah Selatan : Kabupaten Barru dan Kabupaten Soppeng
- Sebelah Barat : Kota Parepare dan Kabupaten Pinrang

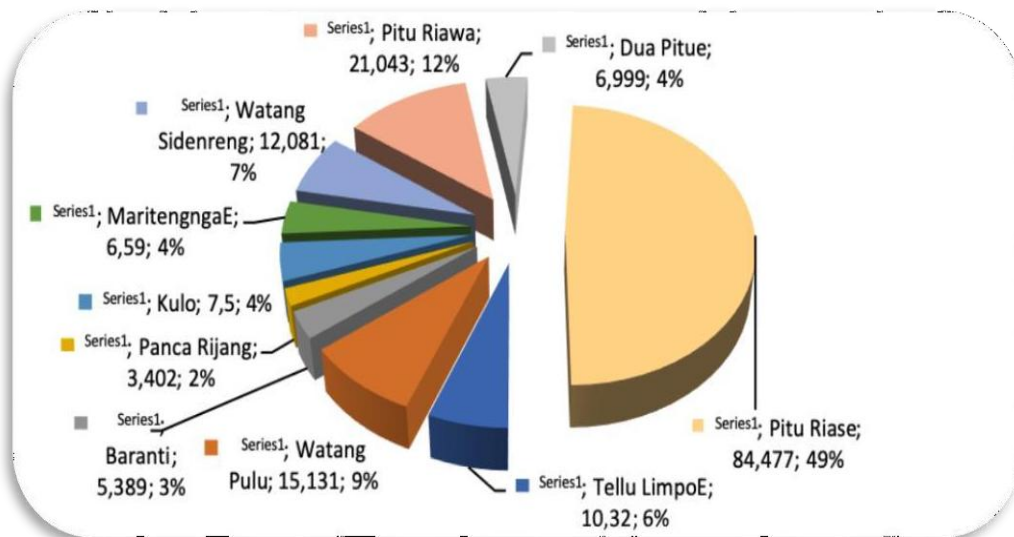
Wilayah Administrasi Kabupaten Sidenreng Rappang dengan luas 1.883,25KM2 terbagi dalam 11 Kecamatan dan 106 Desa/Kelurahan.

Tabel 1.1
Luas Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang Menurut
Kecamatan (Ha) dan Jumlah Desa/Kelurahan

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Jumlah Desa/Kelurahan	
			Kelurahan	Desa
1	Panca Lautang	15.393	3	7
2	Tellu LimpoE	10.320	6	3
3	Watang Pulu	15.131	5	5
4	Baranti	5.389	5	4
5	Panca Rijang	3.402	4	4
6	Kulo	7.500	-	6
7	MaritengngaE	6.590	7	5
8	Watang Sidenreng	12.081	3	5
9	Pitu Riawa	21.043	2	10
10	Dua Pitue	6.999	2	8
11	Pitu Riase	84.477	1	11
Jumlah		188.325	38	68

Sumber : BPS Kabupaten Sidenreng Rappang;

Berdasarkan informasi pada Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa dari 11 kecamatan, terlihat bahwa kecamatan terluas adalah Kecamatan Pitu Riase dengan luas 84.477 Ha, sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Maritengngae dengan luas 6.590 Ha, secara lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut ini :



1.2.2. Kondisi Topografi

Kabupaten Sidenreng Rappang dilihat dari kondisi kelerengan dibagi dalam 4 (empat) kategori yaitu :

- Lereng 0-2% meliputi 42,80% dari luas Kabupaten Sidenreng Rappang atau sekitar 80.611 Ha, kelereng ini tersebar di seluruh kecamatan. Jenis penggunaannya adalah sawah, perkebunan rakyat, kolam masyarakat dan perkampungan, Kecamatan yang mempunyai lereng 0–2% paling luas adalah Kecamatan Watang Sidenreng yaitu 11.385 Ha atau 14,12 % dari luas areal yang berlereng 0-2% dan yang tersempit adalah Kecamatan Panca Rijang seluas 3.402 Ha (4,22%) luas areal yang berlereng 0–2 %.

Lereng 2-15 % meliputi 4,6% dari luas Kabupaten Sidenreng Rappang atau sekitar 8.790 Ha, kelereng ini tersebar hanya tersebar pada 5 (lima) Kecamatan, kelereng ini baik dimanfaatkan untuk tanaman pertanian dengan tetap memperhatikan usaha pengawetan tanah dan air. Jenis penggunaan saat ini adalah sawah, perkebunan rakyat, hutan dan sebagian kecil perkampungan, Kecamatan yang mempunyai lereng 2–15% paling luas adalah Pitu Riase seluas 3.457 Ha (39,33%), Watang Pulu seluas 2.306 Ha atau 26,23%, Panca Lautang seluas 1.389 Ha (15,80), Pitu Riawa seluas 923 Ha (10,55%) dan Tellu LimpoE seluas 715 Ha atau 8,13%. Sedangkan Kecamatan Baranti, Panca Rijang, Kulo, MaritengngaE, Watang Sidenreng dan Dua pituE tidak terdapat jenis kelereng ini. Lereng 15-40 % meliputi 16,68% dari luas Kabupaten Sidenreng Rappang atau sekitar 31,414 Ha, kelereng ini tersebar hanya tersebar pada 5 (lima) Kecamatan, kelereng ini masih cukup baik dimanfaatkan untuk usaha pertanian dan

- perkebunan dengan tetap memperhatikan usahapengawetan tanah dan air. Jenis penggunaan saat ini adalah perkebunan rakyat, hutan dan sebagian kecil perkampungan dan persawahan, Kecamatan yang mempunyai lereng 15-40% paling luas adalah Kecamatan Pitu Riase seluas 20.483 Ha (65,20%), Panca Lautang seluas 3.573 Ha atau 11,37%, Pitu Riase seluas 3.456Ha (11%), Tellu LimpoE mempunyai luas dengan kelerengan 15-40%2.244 Ha (7,14%) dan Kecamatan Wattang Pulu seluas 1.658Ha (5,28%). Sedangkan Kecamatan Baranti, Panca Rijang, Kulo, MaritengngaE, Watang Sidenreng dan Dua PituE tidak terdapat jenis kelerengan ini.
- Lereng di atas 40 % meliputi 34,31% dari luas Kabupaten Sidenreng Rappang atau sekitar 64.614 Ha. Daerah ini merupakan daerah yang harus dihutankan agar dapat berfungsi sebagai pelindung hidrologis serta menjaga keseimbangan ekosistem dan lingkungan hidup, kelerengan ini tersebar hanya tersebar pada 5 (lima) kecamatan. Jenis penggunaan saat ini adalah perkebunan, sebagian besar hutan lindung dan tanah yang rusak (kritis), kecamatan yang mempunyai lereng diatas 40% paling luas adalah Kecamatan Pitu Riase seluas 50.811 Ha (78,64%), Pitu Riawa seluas 7.592 Ha (11,75%), Tellu LimpoE mempunyai luas 2.524 Ha (3,91 %), Panca Lautang seluas 2.138 Ha atau 3,31%, dan Kecamatan Watang Pulu seluas 1.549 Ha (2,04%).

Kondisi topografi untuk wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang bervariasi dengan daratan tertinggi adalah Kecamatan Pitu Riase dengan ketinggian rata-rata 1000 M diatas permukaan laut (dpl), dan dataran terendah adalah Kecamatan MaritengngaE, Panca Rijang, Baranti dengan ketinggian rata-rata mulai dari 0-25M dpl.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang yang tersebar di 11 (sebelas) Kecamatan adalah tanah datar, disusul keadaan tanah bergunung, kemudian berbukit dan terakhir adalah Rawa Danau. Khusus Kecamatan Baranti, MaritengngaE dan Dua PituE kondisi topografi 100% tanah datar, sedangkan Kecamatan Panca Lautang, Tellu LimpoE, Watang Pulu dan Pitu Riase didominasi keadaan tanah bergunung. Kondisi Topografi Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22
Keadaan Topografi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018

No	Kecamatan	Keadaan Tanah (%)				
		Datar	Berbukit	Bergunung	Rawa / Danau	Total
1	Panca Lautang	15	25	57	3	100
2	Tellu LimpoE	15	35	49	1	100
3	Watang Pulu	25	5	70	-	100
4	Baranti	100	-	-	-	100
5	Panca Rijang	97	3	-	-	100
6	Kulo	90	5	5	-	100
7	MaritengngaE	100	-	-	-	100
8	Watang Sidenreng	85	15	-	-	100
9	Pitu Riawa	60	10	30	-	100
10	Dua Pitue	100	-	-	-	100

Sumber: BPS Kabupaten SidenrengRappang; 2018

1.2.2. Kondisi Pengguna Lahan

Sumber daya lahan di Kabupaten Sidenreng Rappang dapat terlihat dari kondisi tutupan lahan atau pemanfaatan lahan yang terbentuk. Pada dasarnya pembentukan pola pemanfaatan lahan dipengaruhi oleh faktor fisik lahan seperti letak geografis, struktur geologi dan tanah, klimatologi wilayah, dan sektor kegiatan ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lahan yang terbentuk hingga saat ini di Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri atas Sawah, Pemukiman, Kebun Campur, Ladang, Kolam/Tambak/Rawa, Danau/Sungai, Perkebunan Rakyat, Hutan, Lapangan Olahraga, Semak/Belukar.

Penggunaan lahan didominasi oleh Kawasan Hutan dengan luas 82.669,05Ha atau mencapai 43,89% dari total luas wilayah Kabupaten sebesar 188.325 Ha, dan Persawahan dengan luas 38.989,58 Ha atau sebesar 20,70% dari luas kabupaten. Khusus untuk kawasan permukiman dengan luas 5.989,95(3,18%) dengan luas permukiman yang paling besar berada di Kecamatan MaritengngaE dengan luas 1.154,57 Ha dan yang paling kecil Kecamatan Baranti dengan luas 282,58 Ha. Secara lengkap struktur penggunaan lahan diKabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada Tabel 2.5 berikut:

Penggunaan Lahan di Kabupaten Sidenreng Rappang

NO	PERUNTUKAN KAWASAN BUDIDAYA	LUAS LAHAN (Ha)
1	Sawah	38.989,58
2	Permukiman	5.989,95
3	Kebun Campur	22.403,32
4	Ladang/Tegalan	2.487,02
5	Kolam/Tambak/Rawa	265,10
6	Danau/Sungai	5.867,86
7	Perkebunan Rakyat	9.323,65
8	Hutan	82.669,05
9	Lapangan Olahraga	5,83
10	Semak/Belukar	20.323,64
	Total	188.325,00

Sumber: BPS Kabupaten Sidenreng Rappang

1.2.4 Aspek Demografi

Jumlah penduduk merupakan salah satu potensi oleh suatu daerah dalam menyediakan tenaga kerja dengan kriteria keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses pembangunan. Potensi demografi ini harus dapat diimbangi dengan kualitas kehidupan yang baik agar jumlah penduduk yang besar tersebut tidak menjadi beban tetapi membantu mengatasi berbagai permasalahan sosial ekonomi disuatu daerah termasuk di Kabupaten Sidenreng Rappang. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.4**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017**

NO .	KECAMATAN	TAHUN									
		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Panca Lautang	16,948	17,071	17,241	17,339	17,442	18,113	17,277	17,242	17,203	17,151
2	Tellu Limpoe	21,356	21,511	22,728	22,871	23,089	23,415	23,456	23,582	23,700	23,812
3	Watang Pulu	25,772	25,959	30,128	30,582	30,947	31,590	33,420	34,235	35,061	35,904
4	Baranti	26,378	26,569	28,068	28,369	28,522	28,997	29,476	29,763	30,045	30,313
5	Panca Rijang	25,077	25,258	27,086	27,332	27,613	28,195	28,173	28,383	28,584	28,779
6	Kulo	10,583	10,660	11,345	11,462	11,586	11,831	11,917	12,031	12,147	12,256
7	Maritengngae	40,473	40,767	46,139	46,643	47,203	48,197	48,955	49,563	50,172	50,767
8	Watang Sidenreng	15,616	15,729	17,051	17,203	17,395	17,762	17,605	17,703	17,805	17,893
9	Pitu Riawa	24,038	24,212	24,980	25,213	25,473	26,210	25,831	25,984	26,132	26,269
10	Dua Pitue	26,151	26,340	27,272	27,549	27,865	28,252	28,513	28,775	29,040	29,300
11	Pitu Riase	18,274	18,407	19,873	20,089	20,316	20,745	21,987	22,526	23,096	23,681
Jumlah		250,666	252,483	271,911	274,652	277,451	283,307	286,610	289,787	292,985	296,125

1.3. Pertumbuhan Ekonomi

Dalam proses pembangunan ekonomi, perubahan struktur ekonomi merupakan hal yang penting. Kontribusi masing-masing sektor pembentuk PDRB mungkin saja akan bervariasi dari waktu ke waktu. Untuk melaksanakan pembangunan dengan sumber daya yang terbatas sebagai konsekuensinya harus difokuskan kepada pembangunan sektor-sektor yang memberikan dampak pengganda (*multiplier effect*) yang besar terhadap sektor-sektor lainnya atau perekonomian secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam melihat pergerakan perekonomian daerah. Oleh karena itu, indikator pertumbuhan ekonomi selalu menjadi acuan awal dalam memetakan kebijakan-kebijakan strategis terkait peningkatan kualitas perekonomian daerah, tak terkecuali Kabupaten Sidenreng Rappang.

Jika melihat perbandingan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan, Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki pertumbuhan ekonomi pada kategori rendah dengan capaian 7,11 persen dengan peringkat ke-16 dalam lingkup provinsi. Angka ini berada di bawah angka pertumbuhan ekonomi provinsi yang mencapai 7,23 persen pada tahun 2017 ini. Sebaiknya, potensi yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang dapat meningkatkan posisi pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, permasalahan perekonomian harus diupayakan untuk melihat sektor-sektor strategis dan potensial untuk mendorong roda perekonomian daerah. Pada negara berkembang, kontribusi sektor industri harus memegang peranan yang penting, karena sektor industri sampai saat ini mampu memberikan dampak pengganda terhadap perekonomian. Kegiatan perekonomian daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dominan pada sektor pertanian. Selain aspek perekonomian yang perlu dikembangkan, pembangunan daerah perlu juga memperhatikan aspek sosial dan budaya untuk menyeimbangkan kehidupan yang berbudi dan pekerti yang luhur serta mulia.

Pembangunan merupakan proses perubahan yang direncanakan dan merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan, berkelanjutan dan bertahap ketingkat yang lebih maju dan lebih baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pembangunan harus dilakukan secara bertahap di segala bidang/sektor maupun sub sektor secara terencana dan terprogram. Salah satu cara mencapai keberhasilan pembangunan adalah dengan adanya pembangunan ekonomi. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan

dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutamayang menyangkut komoditas pangan. Pengelolaan dan pemanfaatan hasil- hasil produk pertanian ini diharapkan dapat dilakukan secara lebih terencana dengan pemanfaatan yang optimum serta dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.

Indikator pembangunan ekonomi daerah tercermin dalam perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun ke tahun. Perkembangan PDRB tersebut akan bermanfaat dalam perencanaan pembangunan. Sektor pertanian sendiri merupakan sektor yang memberikan kontribusi cukup besar dalam pembangunan perekonomian. Perkembangan dan Pertumbuhan Atas Sektor PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019- 2023.

1.4. Kondisi Pemerintah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, telah dilakukan penataan kembali Organisasi Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Susunan Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2019 sebagai berikut :

- a. Sekretariat Daerah merupakan Sekretariat Daerah Tipe A;
- b. Sekretariat DPRD merupakan Sekretariat DPRD Tipe B;
- c. Inspektorat merupakan Inspektorat Tipe A yang melaksanakan fungsi pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah;
- d. Dinas Daerah, terdiri dari:
 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan Dinas Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata;
 2. Dinas Kepemudaan, Olah raga dan Pariwisata merupakan Dinas Tipe B yang Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga dan urusan pemerintahan bidang pariwisata;
 3. Dinas Kesehatan , Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan Dinas Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
 4. Dinas Sosial merupakan Tipe C Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang

social;

5. Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan Tipe A menyelenggarakan dan desa, urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
 6. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Merupakan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintah bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, sub ketentraman dan ketertiban umum serta sub urusan kebakaran;
 7. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu merupakan Tipe C menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal;
 8. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi merupakan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi usaha kecil dan menengah, urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang transmigrasi;
 9. Dinas perdagangan dan Perindustrian merupakan Tipe B Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan urusan pemerintahan bidang perindustrian;
 10. Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan persandian;
 11. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup merupakan Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman, urusan pemerintahan bidang pertanahan, urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
 12. Dinas Pekerjaan Umum, penata Ruang dan Perhubungan merupakan Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang dan urusan pemerintahan bidang perhubungan;
 13. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air merupakan Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pekerjaan umum;
 14. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan merupakan Tipe A yang Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian, urusan bidang ketahanan pangan dan urusan pemerintahan bidang perikanan;
 15. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan Tipe B yang menyelenggarakan
 16. urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan;
- e. Badan Daerah, terdiri dari:

1. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah merupakan Tipe A yang melaksanakan fungsi penunjaang perencanaan, dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan;
 2. Badan Pengelola Keuangan Daerah merupakan Badan Tipe A melaksanakan fungsi penunjang keuangan Daerah;
 3. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah merupakan Tipe B yang melaksanakan fungsi penunjang kepegawaian pendidikan dan pelatihan;
 4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik merupakan Tipe A;
 5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- f. Kecamatan, terdiri dari:
1. Kecamatan Panca Lautang merupakan Kecamatan Tipe A;
 2. Kecamatan Tellu Limpoe merupakan Kecamatan Tipe A;
 3. Kecamatan Watang Pulu merupakan Kecamatan Tipe A;
 4. Kecamatan Baranti merupakan Kecamatan Tipe A;
 5. Kecamatan Panca Rijang merupakan Kecamatan Tipe A;
 6. Kecamatan Kulo merupakan Kecamatan Tipe A;
 7. Kecamatan Maritengngae merupakan Kecamatan Tipe A;
 8. Kecamatan Watang Sidenreng merupakan Kecamatan Tipe A;
 9. Kecamatan Pitu Riawa merupakan Kecamatan Tipe A;
 10. Kecamatan Dua Pitue merupakan Kecamatan Tipe A;
 11. Kecamatan Pitu Riase merupakan Kecamatan Tipe A;

Tabel 1.5
Urusan Pemerintahan Berdasarkan
Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014
Yang Menjadi Kewenangan Daerah

NO	URUSAN WAJIB (PELAYANAN DASAR)	KETERANGAN
1	Pendidikan	Pendidikan Dasar, PAUD dan Non Formal
2	Kesehatan	-
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;	-
4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	-
5	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	-
6	Sosial	-
	URUSAN WAJIB (NON PELAYANAN DASAR)	
1	Tenaga Kerja	-
2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-
3	Pangan	-
4	Pertanahan	-
5	Lingkungan Hidup	-
6	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-
7	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-
8	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-
9	Perhubungan	-
10	Komunikasi dan Informatika	-
11	Koperasi, usaha kecil, dan menengah	Koperasi dan Usaha Mikro
12	Penanaman Modal	-
13	Kepemudahaan dan Olah Raga	-
14	Statistik	-
15	Persandian	-
16	Kebudayaan	-
17	Perpustakaan	-
18	Kearsipan	-
	URUSAN PILIHAN	

1	Kelautan dan Perikanan	Perikanan
2	Pariwisata	-
3	Pertanian	-
4	Perdagangan	-
5	Kehutanan	Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Kabupaten
6	Energi dan Sumber Daya Meneral	Penerbitan izin pemanfaatan langsung panas bumi dalam daerah Kabupaten
7	Perindustrian	-
8	Transmigrasi	-

1.5 Jumlah Aparatur Sipil Negara

a) Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1.6

Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	1.978	39,27%
2.	Perempuan	3.058	60,72%
	Total	5.036	100%

sumber : BKD Kab.Sidrap keadaan Desember 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa PNS didominasi oleh perempuan sebanyak 3.056 orang atau 60,72% sedangkan laki-laki sebanyak 1.978 orang atau 39,27% dari total PNS yang ada.

b) Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 1.7
Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PNS	
		Jumlah	Persentase %
1	S.3	2	0.03%
2	S.2	563	11.18%
3	S.1	3.174	63.03%
4	D.IV	97	1.93%
5	D.III	463	9.19%
6	D.II	48	0.96%
7	D.I	10	0.19%
8	SLTA	635	12.62%
9	SLTP	35	0.70%
10	SD	9	0.17%
	Total	5.036	100%

Sumber : BKD Kab.Sidrap Keadaan Desember 2019

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Startegis Tahun 2019-2023

Dokumen Perencanaan jangka Menengah Pemerintah Daerah (5 tahun) atau yang disebut dengan Rencana Strategis merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Kepala Daerah. Perencanaan strategis juga merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional mau pun global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Dokumen Perencanaan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023 merupakan Dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

1.1.2 Visi

Berdasarkan kondisi Kabupaten Sidenreng Rappang dewasa ini, serta peluang, tantangan dan isu strategis yang akan dihadapi dalam 5 tahun mendatang, pasangan H. DOLLAH MANDO (Bupati) – H.MAHMUD YUSUF (Wakil Bupati) membuat Visi Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 – 2023 sebagai berikut :

"TERWUJUDNYA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG SEBAGAI DAERAH AGRIBISNIS YANG
MAJU DENGAN MASYARAKAT RELIGIUS, AMAN, ADIL DAN SEJAHTERA"

Rumusan visi tersebut mencakup lima pokok visi yakni "Sidenreng Rappang Daerah Agribisnis yang Maju", dengan masyarakat yang Religius, Aman, Adil dan Sejahtera. Kelima pokok visi tersebut, yang menjadi fokus gerakan pembangunan dengan "Sidenreng Rappang" yang dicita-citakan dan diharapkan kedepan, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pernyataan Visi, Pokok Visi dan Penjelasan Visi

Visi	Pokok-Pokok Visi	Penjelasan Pokok Visi
Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang Sebagai Daerah Agribisnis yang Maju Dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera	Agribisnis yang maju	Berkembangnya Sidenreng Rappang menjadi daerah yang berbasis usaha pertanian terpadu, modern, dan berkelanjutan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidenreng Rappang.
Visi	Pokok-Pokok Visi	Penjelasan Pokok Visi
	Religius	Terwujudnya masyarakat Sidenreng Rappang menjadi insan yang bertaqwa, berperilaku taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki karakter teguh terhadap nilai-nilai agama, bersikap toleran dan menjalin kerukunan hidup dengan pemeluk agama lain, serta kepekaan sosial yang tinggi.
	Aman	Terwujudnya kehidupan sosial masyarakat Sidenreng Rappang yang tenteram dan kondusif yang ditandai dengan menurunnya angka kriminalitas.
	Adil	Terbangunnya Kabupaten Sidenreng Rappang tanpa diskriminasi yang ditandai dengan adanya pemberian kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan sehingga terwujud pemerataan pembangunan yang berkeadilan.
	Sejahtera	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat Sidenreng Rappang yang ditandai dengan meningkatnya IPM, pendapatan masyarakat, menurunnya angka kemiskinan dan ketimpangan, serta terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat, baik material maupun non material.

2.2 Misi

Misi berarti serangkaian tujuan terukur dan terstruktur dalam upaya mewujudkan visi. Untuk mewujudkan visi tersebut maka upaya yang hendak dijalankan dinyatakan dalam rumusan misi sebagai berikut:

1. Memajukan dan meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan dan pendidikan dalam

rangkapeningkatan kualitas hidupmasyarakat.

2. Memajukan usaha agribisnis, UMKM dan industri pengolahan untuk meningkatkan kesejahteraanmasyarakat.
3. Mengembangkan kerjasama investasi daerah dan penyediaan lapangan kerjabaru.
4. Mewujudkan pembangunan infrastruktur wilayah yang merata dan berwawasanlingkungan.
5. Mengoptimalkan kinerja, kualitas dan profesionalitas birokrasi pemerintah daerah dalam pelayanan publik melalui penerapan good governance dan electronicgovernance.
6. Mengembangkan dan memajukan kawasan pedesaan melalui penerapan desa cerdas, sehat dan mandiri.
7. Memajukan dan menciptakan kondisi kehidupan beragama serta meningkatkan kualitas budaya lokal sebagai basis nilai dalam menciptakan kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif.

2.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan visi dan misi pembagunan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang ditetapkan 7 (tujuh) tujuan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategis

Visi: Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang Sebagai Daerah Agribisnis yang Maju dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera			
No	Tujuan	Sasaran	Strategi
Misi – 1 Memajukan dan Meningkatkan Kinerja Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan dalam Rangka Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat			
		Sasaran 1 : Meningkatnya akses dankualitas layanan pendidikan.	1. Meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan, meningkatkan kualitas SDM dan pemerataan tenaga pendidik dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan

			2. Meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, menciptakan pemerataan tenaga kesehatan yang berkualitas diiringi dengan penerapan pola hidup bersih dan sehat dalam masyarakat.
1	Tujuan 1 : Meningkatkan kualitas SDM yang inklusif dan berdaya saing	Sasaran 2 : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.	
		Sasaran 3 : Meningkatkan keberdayaan perempuan dalam pembangunan	3. Meningkatkan peran kelembagaan PUG dan forum anak, menyebarluaskan informasi kesetaraan gender dan urgensi perlindungan perempuan dan anak, serta meningkatkan keberdayaan perempuan dalam perekonomian.
Misi – 2 Memajukan Usaha Agribisnis, UMKM dan Industri Pengolahan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.			
2	Tujuan 2 : Meningkatkan pendapatan masyarakat	Sasaran 4 : Meningkatnya produktivitas sektor-sektor perekonomian daerah.	4. Meningkatkan daya saing produk pertanian terpadu berbasis petik, olah, kemas dan jual disertai dengan penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha serta pemenuhan sarana dan prasarana pertanian
		Sasaran 5 : Menurunnya tingkat kemiskinan.	5. Meningkatkan keterpenuhan hak dasar dan keberdayaan penduduk miskin serta meningkatkan pendapatan kelompok penduduk terbawah dengan memperluas skema perlindungan dan bantuan sosial.
		Sasaran 6 : Menurunnya ketimpangan distribusi pendapatan.	
No	Tujuan	Sasaran	Strategi
Misi – 3 Mengembangkan Kerjasama Investasi Daerah dan Penyediaan Lapangan Kerja Baru			
3	Tujuan 3 : Meningkatkan Penyerapantenaga kerja	Sasaran 7 : Meningkatnya pertumbuhan investasi dan daya saing daerah	6. Meningkatkan penyediaan lapangan kerja dan investasi serta daya saing pariwisata.
Misi – 4 Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Wilayah yang Merata dan Berwawasan Lingkungan.			

4	Tujuan 4 : Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Sasaran 8 : Meningkatnya ketersediaan infrastruktur daerah yang berkualitas.	7. Meningkatkan ketersediaan dan pemerataan Infrastruktur jalan, jembatan, irigasi, serta permukiman dan perumahan dengan memanfaatkan berbagai sumber pembiayaan.
		Sasaran 9 : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	8. Memelihara daya dukung dan daya tampung lingkungan serta meningkatkan kemampuan adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan bencana.
Misi – 5 Mengoptimalkan Kinerja, Kualitas dan Profesionalitas Birokrasi Pemerintah Daerah dalam Pelayanan Publik Melalui Penerapan <i>Good Governance</i> dan <i>Electronic Government</i>			
	Tujuan 5 : Meningkatkan kualitas tatakelola penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Sasaran 10 : Meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.	9. Meningkatkan profesionalisme SDM aparatur, penataan kelembagaan,serta Meningkatkan sistem Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan Daerah
		Sasaran 11 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik	10. Meningkatkan kualitas SDM dalam pelayanan publik, penyederhanaan prosedur pelayanan publik serta pengembangan inovasi daerah
		Sasaran 12 : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan berbasis Elektronik	11. Meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam tata kelola pemerintahan
Misi – 6 Mengembangkan Dan Memajukan Kawasan Pedesaan Melalui Konsep Desa Cerdas (Smart Village), Sehat Dan Mandiri.			
6	Tujuan 6 : Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat desa	Sasaran 13 : Terwujudnya desa maju dan mandiri.	12. Meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa
Misi – 7 Memajukan dan Menciptakan Kondisi Kehidupan Beragama Serta Meningkatkan Kualitas Budaya Lokal Sebagai Basis Nilai Dalam Menciptakan Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Yang Kondusif.			

7	Tujuan 7 : Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban serta Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat yang Religius dan Berbudaya	Sasaran 14 : Meningkatnya kenyamanan kehidupan bermasyarakat	13. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum melalui pengawasan, pengendalian disertai dengan pendekatan sosial kemasyarakatan.
---	---	---	---

2. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Adapun Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang sebagaimana berikut :

Tabel 1.3
Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal 2019	Target Kinerja Tahun ke-				Kondisi Akhir Periode RPJMD 2023
				2020	2021	2022	2023	
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	71,05	71,21	71,37	71,73	72,18	72,18
2	Indeks Pendidikan	Indeks	62,02	62,05	62,29	62,96	63,93	63,93
3	Indeks Kesehatan	Indeks	76,29	76,66	76,85	77,12	77,34	77,34
4	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	56,80	56,86	57,67	58,84	59,01	59,01
5	PDRB Perkapita	Juta Rupiah	46,01	46,16	46,49	48,76	51,26	51,26
6	Pertumbuhan Ekonomi	%	4,65	-0,59	3,38-4,51	4,39-5,86	4,51-6,01	4,51-6,01
7	Tingkat kemiskinan	%	4,79	5,05	5,01	4,11	3,17	3,17
8	Gini Ratio	Poin	0,284	0,349	0,342	0,335	0,328	0,328
9	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	4,75	5,91	5,88	5,76	5,65	5,65
10	Nilai Investasi	Rp. Triliun	3.235,98	3.449,96	3.615,32	3.780,68	3.946,04	3.946,04
11	Pertumbuhan PDRB Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, serta Konstruksi (ADHK)	%	9,21	1,67	2,00 -3,91	3,91-5,81	5,81- 7,71	5,81-7,71
12	Indeks Layanan Infrastruktur	Indeks	66,75	67,76	71,89	74,55	77,22	77,22
13	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	66,53	65,54	66,26	66,91	67,48	67,48
14	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	30,02 (C)	47,12 (C)	53,08 (CC)	62,87 (B)	71,11 (BB)	71,11 (BB)
15	Nilai SAKIP	Poin	55,33 (CC)	60,03 (B)	65,19 (B)	71,46 (BB)	78,78 (BB)	78,78 (BB)
16	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	74,58 (C)	76,96 (B)	80,14 (B)	84,32 (B)	88,35 (A)	88,35(A)
17	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik(SPBE)	Indeks	1,91	2,13	2,20	2,38	2,60	2,60
18	Indeks Desa Membangun	Indeks	0,6479	0,6583	0,7278	0,7527	0,7854	0,7854
19	Persentase Desa Maju dan Mandiri	%	8,823	45,59	67,47	75,00	85,29	85,29
20	Angka Kriminalitas	Kasus	474	367	355	347	339	339
21	Angka Kriminalitas yang Tertangani	%	73,63	59,95	73,80	74,93	76,11	76,11

3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
3. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan / kemajuan kinerja penerima amanah;
4. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Adapun Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas SDM yang Inklusif dan berdaya saing	1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	71,73
2	Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan.	2	Indeks Pendidikan.	Indeks	62,96
3	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.	3	Indeks Kesehatan.	Indeks	77,12
4	Meningkatnya Keberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan	4	Indek Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	58,84
5	Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	5	PDRB Perkapita AHB	Juta Rupiah	48,76
6	Meningkatnya Produktifitas Sektor-Sektor Perekonomian	6	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	4,39-5,86
7	Menurunnya Angka Kemiskinan	7	Tingkat Kemiskinan	Persen	4,11
8	Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan	8	Gini Ratio	Point	0,335
9	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	9	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	5,76
10	Meningkatnya Pertumbuhan Investasi dan Daya Saing Daerah	10	Nilai Investasi	Triliun Rp.	3.780,68

11	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Yang Berwawasan Lingkungan	11	Pertumbuhan PDRB Sektor Pengadaan Sampah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, serta Konstruksi (ADHK)	Persen	3,91-5,81
12	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah.	12	Indeks Layanan Infrastruktur	Indeks	74,55
13	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	13	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	66,91
14	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	14	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	62,87(B)
15	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	15	Nilai SAKIP	Point	71,46 (B)
16	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	16	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	84,32(B)
17	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Elektronik	17	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	2,38
18	Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	18	Indeks Desa Membangun	Indeks	0,7527
19	Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri	19	Persentase Desa maju dan mandiri (IDM)	Persen	75,00
20	Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	20	Angka Kriminalitas	Kasus	347
21	Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat	21	Angka Kriminalitas Tertangani	Persen	74,93

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Sidenreng Rappang tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang dilaksanakan. Dari Perencanaan yang sudah dibuat kemudian dikukuhkan dalam Perjanjian Kinerja selanjutnya setelah tahun anggaran berakhir maka apa yang sudah direncanakan dan diperjanjikan harus diukur dan dilaporkan sebagai bentuk pertanggung jawaban publik.

3.1 CAPAIAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban mempertanggungjawabkan amanah tersebut. Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing - masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang 2018-2023. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Berpedoman pada ketentuan yang berlaku, Kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan tingkat pencapaian sasaran, indikator sasaran dan menggambarkan pula tingkat capaian pada program / kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program / kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya. Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan Realisasi Indikator Sasaran melalui media formulir Pengukuran Kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran

digunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Tabel 2.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja
berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi kinerja
1	91 % ≤	Sangat Tinggi
2	76 % sd. 90 %	Tinggi
3	66 % sd. 75 %	Sedang
4	51 % sd. 65 %	Rendah
5	50 %	Sangat Rendah

Secara umum Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 – 2023.

Tabel 2.2
Persentase Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No.	Kategori	Jumlah Indikator Sasaran	Persentase
Misi I (4 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	4	100
2	Tinggi	0	0
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah	4	100
Misi II (4 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	3	100
2	Tinggi	0	0
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	1	31.10
	Jumlah rata-rata	4	82.8
Misi III (2 Indikator Sasaran)			

1	Sangat Tinggi	1	100
2	Tinggi	1	80
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah rata-rata	2	90
Misi IV (3 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	3	100
2	Tinggi	0	0
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah rata-rata	3	100
Misi V (4 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	2	95
2	Tinggi	2	95
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah rata-rata	4	95
Misi VI (2 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	2	100
2	Tinggi	0	0
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah	2	100
Misi VII (1 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	2	100
2	Tinggi	0	0
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah rata-rata	2	100

Hasil analisis pencapaian Pengukuran Kinerja terhadap 21 (empat belas) Sasaran Strategis dan 21 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama, diketahui bahwa 16 indikator sasaran

atau 100% bermakna Sangat Tinggi, 3 indikator sasaran atau 95% bermakna Tinggi, dan 1 indikator sasaran atau 51% bermakna Sangat Rendah. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 82%, dan dikriteria Tinggi. Capaian kinerja tahun 2021 sebesar 96.18 dengan makna Sangat Tinggi, dibandingkan pada tahun 2022 bermakna Sangat Tinggi, mengalami penurunan sebesar 14% dibandingkan capaian kinerja tahun lalu.

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA PEMERINTAHAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Kualitas SDM yang Inklusif dan berdaya saing	1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	71,73	72.06	100
2	Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan.	2	Indeks Pendidikan.	Indeks	62.96	62.94	100
3	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.	3	Indeks Kesehatan.	Indeks	77,12	77,55	100
4	Meningkatnya Keberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan	4	Indek Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	58,84	53.84	91.5
5	Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	5	PDRB Perkapita AHB	Juta Rupiah	48,76	47.19	97
6	Meningkatnya Produktifitas Sektor-Sektor Perekonomian	6	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	4.39-5.86	5.54	100
7	Menurunnya Angka Kemiskinan	7	Tingkat Kemiskinan	Persen	4,11	5,11	80
8	Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan	8	Gini Ratio	Point	0,335	0,354	95
9	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	9	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	5,76	3,56	162
10	Meningkatnya Pertumbuhan Investasi dan Daya Saing Daerah	10	Nilai Investasi	Triliun Rp.	3.780,68	4,468,56	23.94
11	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Yang Berwawasan Lingkungan	11	Pertumbuhan PDRB Sektor Pengadaan Sampah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, serta Konstruksi (ADHK)	Persen	3,91-5,81	6.29	108

12	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah.	12	Indeks Layanan Infrastruktur	Indeks	74,55	76.02	102
13	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	13	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	66,91	66,42	99
14	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	14	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	62,87 (B)	50.15	87
15	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	15	Nilai SAKIP	Point	71,46 (BB)	61.37	87
16	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	16	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	84,32 (B)	78,85	94
17	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Elektronik	17	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	2,38	2,32	97.48
18	Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	18	Indeks Desa Membangun	Indeks	0,7527	0,7825	103
19	Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri	19	Persentase Desa maju dan mandiri (IDM)	Persen	75,00	83,82	111
20	Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	20	Angka Kriminalitas	Kasus	347	621	55
21	Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat	21	Angka Kriminalitas Tertangani	Persen	74,93	74,07	99

Pengukuran capaian Indikator kinerja yang telah dicapai di atas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran. Adapun rincian dana nalisis capaian kinerja masing - masing sasaran dan indikator sasaran adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas SDM yang Inklusif dan Berdaya Saing

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 2.4
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 1

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
		Target	Realisasi	
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	71,73	72,06	100 %

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran 1 yaitu meningkatkan kualitas SDM yang Inklusif dan Berdaya Saing menunjukkan realisasi capaian indeks Pembangunan Manusia 72,06 dari target 71,73 dan rata-rata capaian kinerja yaitu sebesar 100% atau tercapai dengan kriteria ***Sangat Tinggi***.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.5
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 1

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	71,21	71,37	72,06	100	100	100

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 1 Meningkatkan kualitas SDM yang Inklusif dan berdaya saing telah mencapai target. Capaian Indikator pada sasaran ini dari beberapa tahun yang lalu masih tetap pada 100%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.6

Perbandingan Target Realisasi
sasaran 1 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	72,06	72,18

RRealisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 72,06 % sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 72,18%, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang maka indikator tersebut belum mencapai target jangka menengah.

d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

- Persentase Warga Usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan
- Persentase warga usia 7-8 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan
- Persentase warga usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI)
- Persentase warga 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SMP/MTs)
- Persentase Guru yang memenuhi Kualifikasi S1/D-IV
- Pemenuhan upaya kesehatan Perorangan dan masyarakat
- Persentase tenaga kesehatan terhadap fasilitas kesehatan
- Cakupan rumah tangga yang berperilaku hidup sehat dan bersih.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.7
Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 1

Sasaran	Indikator	Capaian Kineja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatkan Kualitas SDM yang Inklusif dan Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia	100	88.10	11

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 5 program sebesar Rp.129.714.885.529,- dengan realisasi sebesar Rp.114.273991.615,- atau 95%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran

ini sebesar 100%, berarti tingkat efisiensi sebesar 11%

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan.

1. Program Pengelolaan Pendidikan;
2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
3. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Peorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat;
4. Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan;

Sasaran 2 : Meningkatkan Akses dan Kualitas Layanan Pendidikan

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.8
Target Capain Indikator Kinerja sasaran 1

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
		Target	Realisasi	
Indeks Pendidikan	Indeks	62,96	62.94	100%

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran 2 yaitu meningkatkan akses dan kualitas layanan pendidikan menunjukkan realisasi capaian indeks pendidikan 62.94 dari target 62,96 dan capaian kinerja yaitu sebesar 99 % atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capain kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.9
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 1

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks Pendidikan	Indeks	62.08	62.54	62.94	99	99	100

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 2 Meningkatnya akses pelayanan bidang pendidikan telah mencapai target. Capaian Indikator pada sasaran ini dari beberapa tahun yang lalu mengalami peningkatan sebesar 100%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.10
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 1 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Pendidikan	Indeks	62.94	63.93

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 62.94 % sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 63.93%, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang maka indikator tersebut belum mencapai target jangka menengah.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran Meningkatnya akses dan kualitas layanan pengelolaan Pendidikan disebabkan oleh diantaranya pro aktifnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk mencari informasi dan mendistribusikan kepada satuan pendidikan dan maksimalisasi perbaikan Data Pokok pendidikan PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Non Formal untuk verifikasi anggaran DAK fisik maupun non fisik. Ditambah adanya program-program Prioritas Kepala Daerah untuk membantu seragam bagi siswa sehingga meningkatkan angka partisipasi Pendidikan di Kabupaten Sidrap.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.11
Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 2

Sasaran A	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatkan Akses dan Kualitas layanan Pendidikan	Indeks Pendidikan	100	89.54	10

anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 2 program sebesar Rp.83.424.036.100,- dengan realisasi sebesar

Rp.74.698.665.475,- atau 89.54%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 100%, berarti tingkat efesiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 10%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan.

1. Program Pengelolaan Pendidikan;
2. Program Pendidik dan Tenaga Kerja;

Sasaran 3 : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.12
Target Capain Indikator Kinerja sasaran 2

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
		Target	Realisasi	
Indeks Kesehatan	Indeks	77,12	77,55	100

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran 3 yaitu Derajat Kesehatan Masyarakat menunjukkan realisasi capaian indeks Kesehatan 77,55 dari target 77,12 dan rata-rata capaian kinerja yaitu sebesar 100% atau tercapai dengan kriteria ***Sangat Tinggi***.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.13
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 2

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks Kesehatan	Indeks	56,86	77,55	77,55	100	100	100

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 3 Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat telah mencapai target. Rata –rata capaian kinerja dari tahun 2019 sampai tahun 2022 telah mencapai 100%

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.14
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 2 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Kesehatan	%	76.94	77,58

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 76.94% sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 77,58%, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang maka indikator tersebut belum mencapai target jangka menengah.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Permasalahan yang dihadapi :

1. Terbatasnya tenaga, baik segi kuantitatif maupun kualitatif jika dibandingkan dengan jumlah penduduk
2. Sarana dan Prasarana serta Alat Kesehatan di bidang Kesehatan belum mencapai ideal.
3. Kondisi alam berupa Cuaca dan geografis yang memicu terjadinya bencana (banjir) di sebagian wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dan banyaknya genangan air mempermudah perkembangbiakan nyamuk dan sumber penularan penyakit lainnya.

Solusi :

Terkait permasalahan yang dihadapi dan kondisi yang ada, maka diambil strategis dan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan pelayanan kesehatan secara efektif dengan sarana dan prasarana yang tersedia.
2. Sosialisasi dan Pembinaan secara intensif ke Puskesmas.
3. Memperkuat kerjasama lintas sektor dan pihak ketiga yang dapat mendukung pembangunan kesehatan.
4. Pengefektifan sistem keuangan dan anggaran.
5. Prioritas upaya kesehatan pada kegiatan promotif dan preventif selain kuratif dan rehabilitatif.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.15
Efisiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 2

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Indeks Kesehatan	100	85.34	15

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 3 program sebesar Rp.45.808.806.429,- dengan realisasi sebesar Rp.39.093.364.140,- atau 85.34%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 100%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 8%

- f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan.
1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat;
 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan ;
 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan;

Sasaran 4 : Meningkatnya Keberdayaan Perempuan dalam Pembangunan

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.16
Target Capain Indikator Kinerja sasaran 4

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
		Target	Realisasi	
Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	58,84	53,84	91,50

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran 4 yaitu meningkatnya Keberdayaan perempuan dalam Pembangunan menunjukkan realisasi 53,84 dari target 58.84 dengan rata-rata capaian kinerja yaitu sebesar 91,50% atau tercapai dengan kriteria ***Sangat Tinggi***.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.17
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 4

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Indeks Pemberdayaan Gender	Indeks	56.86	33,21	53,84	100	58	91,50

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 4 Meningkatnya Keberdayaan Perempuan dalam Pembangunan capaian kinerja dari tahun ini dengan tahun lalu mengalami peningkatan. Dengan realisasi tahun ini sebesar 53,84 dengan capaian sebesar 91,50%

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.18
Perbandingan Target Realisasi sasaran 4
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Pemberdayaan Gender	%	53,84	58.84

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 53,84% sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 58.84, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang maka indikator tersebut belum mencapai target jangka menengah.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran Terwujudnya Pengarusutamaan Gener. Tahun 2022 Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan beberapa kegiatan sesuai anggaran yang tersedia, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
2. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
3. Pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan (P2TP2A);
4. Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak;
5. Evaluasi pelaksanaan PUG;
6. Kegiatan pembinaan organisasi perempuan.

e. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.19
Efesiensi Pengguna Sumber Daya Sasaran 4

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efesiensi
Meningkatnya Keberdayaan Perempuan dalam Pembangunan	Indeks Perberdayaan Gender(IGD)	91,50	100	8

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 2 program sebesar Rp.482.043.000,- dengan realisasi sebesar Rp.481.962.000,- atau 100%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 91,50%, berarti tingkat efesiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 8%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan.

1. Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan;
2. Program Perlindungan Perempuan;

Sasaran 5 : Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.20
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 5

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
		Target	Realisasi	
PDRB perkapita ADHB	Juta Rupiah	48,76	47.19	97

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran Meningkatnya pendapatan masyarakat menunjukkan realisasi PDRB perkapita AHB 47.19 dari target 48,76 sehingga capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 97% atau dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.21
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 5

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
PDRB Perkapita ADHB	Juta Rupiah	46,01	47.19	47.19	100	100	97

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 5 Meningkatkan Pendapatan Masyarakat untuk tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 telah mencapai target, sedangkan untuk tahun ini menurun dengan Capaian Sebesar 97%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.22
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 5 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
PDRB Perkapita AHB	%	47.19	51,26

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 47.19% sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 51.26, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target jangka menengah.

d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

1. Capaian pada sektor pertanian :

- Adanya program pemerintah berupaya khusus melalui percepatan tanam yang anggarannya bersumber dari tugas pembantu serta pengadaan atau pembangunan sarana prasarana pertanian;
- Pembangunan Embun sebanyak 12 Unit;
- Pembangunan Irigasi Pompanisasi sebanyak 3 Unit;
- Pengawasan dan perencanaan pembangunan jalan tani sebanyak 4 paket;
- Pembangunan Dam dan Long Storage masing-masing unit.

2. Capaian pada sector Peternakan :

- Pencegahan dan penyakit menular ternak;
- Peningkatan produk hasil peternakan;
- Peningkatan Pemasaran hasil peternakan;
- Peningkatan penerapan pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan.

3. Capaian pada sector perikanan :

- Pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan;
- Pengembangan budidaya perikanan;
- Pengembangan Perikanan tangk ap;
- Pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar.

4. Capaian pada sector UMKM :

- Guna Mendukung tumbuhnya UMKM pemerintah kabupaten Sidrap memberikan

kemudahan dalam perizinan.

- Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan guna peningkatan pengetahuan dan skill bagi masyarakat produktif untuk membuka lapangan kerja;

5. Capaian pada Sektor Tingkat Kemiskinan :

- Tercapainya penanggulangan Kemiskinan melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Sosial dengan jumlah presentase warga yang diberdayakan dan menerima perlindungan sosial;

e. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.33
Efesiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 5

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efesiensi
Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	PDRB Perkapita ADHB	97	75.64	21

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 16 program sebesar Rp.35.046.489.200,- dengan realisasi sebesar Rp.26.509.651.873,- atau 75.64%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 97%, berarti tingkat efesiensi sebesar 21%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

1. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian
2. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian
3. Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
4. Program pengelolaan perikanan budidaya
5. Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian
6. Program penyuluhan pertanian
7. Program pengembangan UMKM
8. Program peningkatan sarana distribusi perdagangan
9. Program Pemberdayaan Sosial
10. Program Rehabilitasi Sosial
11. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
12. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri
13. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional
14. Program Penanganan Bencana
15. Program Hubungan Industri
16. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)

Sasaran 6 : Meningkatnya Produktivitas Sektor – Sektor Perekonomian Daerah

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.34
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 6

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
		Target	Realisasi	
Pertumbuhan Ekonomi	%	4,39-5,86	5.54	100

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidenreng Rappang

Indikator kinerja pada sasaran Meningkatnya Produktifitas Sektor-Sektor Perekonomian Daerah menunjukkan realisasi sebesar 5.54 dari target 4,39-5,86 dan diperoleh capaian kinerja sebesar 100% atau dengan kriteria **Sangat Tinggi**

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.35
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 6

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Pertumbuhan Ekonomi	%	4,65	-0.59	5.54	100	100	100

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 6 Meningkatnya Produktifitas Sektor-Sektor Perekonomian Daerah untuk tahun 2020 sampai tahun 2022 cenderung semakin meningkat, dimana menunjukkan capaian yang sangat tinggi.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.36
Perbandingan Target Realisasi sasaran 6 dengan
Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Pertumbuhan Ekonomi	%	5.54	4,39-5.86

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 5.54% sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 4.39-5.86%, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut telah mencapai target jangka menengah.

d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

- Ketersediaan Sarana Pertanian
- Layanan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Ternak
- Pengelolaan Produksi Perikanan Budidaya
- Penanggulangan Bencana Pertanian
- Rasio Penyuluh Pertanian dan Peternakan
- Persentase Usaha Mikro dan Kecil Terhadap UMKM
- Persentase sarana dan prasarana distribusi perdagangan yang memadai

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.37
Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 6

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Produktivitas Sektor-Sektor Perekonomian Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	100	77.99	22

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 8 program sebesar Rp.31.251.903.100,- dengan realisasi sebesar Rp.24,374.437.854,- atau 77.99%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 100%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 22%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

- 1.Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian
- 2.Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian
- 3.Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
- 4.Program pengelolaan perikanan budidaya
- 5.Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian
- 6.Program penyuluhan pertanian
- 7.Program pengembangan UMKM
- 8.Program peningkatan sarana distribusi perdagangan

Sasaran 7: menurunnya Angka Kemiskinan

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.38
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 7

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
		Target	Realisasi	
Tingkat kemiskinan	%	4,11	5,11	80

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran Menurunnya Angka Kemiskinan menunjukkan realisasi 5,11 dari target 4,11 dan mencapai target yaitu sebesar 80% di tahun 2022 dengan kriteria **Tinggi**.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.39
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 7

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Tingkat kemiskinan	%	4,78	5,04	5,11	100	100	80

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 7 Menurunnya Angka Kemiskinan untuk tahun 2022 cenderung semakin meningkat angka kemiskinan sebesar 5,11 dibandingkan tahun 2021 dimana realisasinya sebesar 5,04.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.40
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 7 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Tingkat kemiskinan	%	5,11	3.17

Realisasi kinerja pada Indikator sampai dengan tahun ini sebesar Rp.5,11,- sedangkan target untuk jangka menengah sebesar Rp.3.17, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target jangka menengah.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Tercapainya sasaran "Mewujudkan Penanggulangan Kemiskinan melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Sosial" dapat diukur melalui indikator "Persentase Warga Negara yang Diberdayakan dan Menerima Perlindungan Sosial".

Beberapa kegiatan terlaksana dengan baik meskipun ada beberapa faktor yang menjadi penghambat sehingga kinerja realisasi kurang maksimal. Pada Indikator Jumlah Rumah Tangga Miskin yang menjadi penghambat yang pertama adalah kurangnya SDM tenaga pendamping profesional di bidang kesejahteraan sehingga diperlukan peningkatan kapasitas, penghambat yang kedua adalah tidak adanya rumah singgah untuk menampung sementara PPKS terlantar serta kurangnya anggaran untuk mendukung proses pendamping atau assesmen bagi calon penerima bantuan dalam hal ini Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Untuk perbaikan dimasa mendatang, terutama dalam rangka memenuhi administrasi transparan dan akuntabel serta menciptakan dan menjaga kesinambungan yang berkelanjutan dari suatu program diharapkan anggaran dapat ditingkatkan demi kelancaran tercapainya

rencana kinerja kegiatan serta peningkatan akomodir capaian kinerja dan koordinasi dengan stakeholder yang terkait. Dan didukung pandemi segera berakhir.

e. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.41
Efesiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 7

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efesiensi
Menurunnya Angka kemiskinan	Tingkat Kemiskinan	80	42.83	37

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini Pada indikator Tingkat Kemiskinan terdiri dari 5 program sebesar Rp.2.114.719.900,- dengan realisasi sebesar Rp.905.826.919,- atau 42.83%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 80%, berarti tingkat efesiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 37%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Program Pemberdayaan Sosial
- Program Rehabilitasi Sosial
- Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
- Program Perencanaan dan Pembangunan Industri
- Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional

Sasaran 8 : Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.42
Target Capain Indikator Kinerja sasaran 8

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
			Target	Realisasi	
1	Gini Ratio	Poin	0.335	0.354	95

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran Menurunnya Ketimpangan Distribusi pendapatan menunjukkan realisasi 0.354 dari target 0.335 dan mencapai target yaitu sebesar 95% di tahun 2022 dengan kriteria ***Sangat Tinggi***.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.43
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 8

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Gini Ratio	Poin	0.349	0.358	0.354	100	96	95

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 8 Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan untuk tahun 2020 sampai tahun 2021 cenderung semakin meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 dengan realisasi capaian sebesar 95% dimana menunjukkan capaian yang sangat tinggi.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.44
Perbandingan Target Realisasi sasaran 8
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Gini Ratio	Poin	0.354	0.328

Realisasi kinerja pada Indikator sampai dengan tahun ini sebesar 0.354 sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 0.328 perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target jangka menengah.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Gini Rasio digunakan untuk mengukur ketimpangan pendapatan penduduk, angka koefisien gini berkisar antara 0-1, semakin mendekati 0 nilai gini, semakin tidak timpang pendapatan masyarakat dalam suatu wilayah.

Untuk Kabupaten Sidenreng Rappang, nilai Koefisien gini sejak tahun 2017 hingga 2020 semakin kecil, yang berarti ketimpangan pendapatan masyarakat semakin rendah. Sedangkan ditahun 2022 rasio gini Kabupaten Sidenreng Rappang turun dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 0.35 poin. salah satu factor yang menyebabkan ketimpangan pendapatan yaitu Kesenjangan antara penduduk antara yang kaya dan miskin semakin melebar.

e. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.45
Efesiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 8

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efesiensi
Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan	Gini Rato	95	73.18	22

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini dari 3 program sebesar Rp.1.679.866.200,- dengan realisasi sebesar Rp.1.229.387.100,- atau 95%. Dibanding dengan capaian kinerja sebesar 95% , berarti Efesiensi dalam Penggunaan Sumber Daya sebesar 22%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Program Penanganan Bencana
- Program Hubungan Industri
- Program Pemberdayaan Usaha Menengah Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)

Sasaran 9 : Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.46
Target Capain Indikator Kinerja sasaran 9

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
			Target	Realisasi	
1	Tingkat pengangguran Terbuka	%	5.76	3,56	162

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Indikator kinerja pada sasaran Meningkatnya Penerapan Tenaga Kerja menunjukkan realisasi sebesar 3,56 dari target 5.76 dengan capaian Kinerja sebesar 162% atau tercapai dengan kriteria ***Sangat Tinggi***.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.47
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 9

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	Poin	5.91	4.93	3,56	80	119	162

Sumber data : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sidenreng Rappang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 9 Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja untuk tahun 2020 sampai tahun 2021, dimana menunjukkan realisasi cenderung meningkat sedangkan di tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar 162 %.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.48
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 9 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	3,56	5.65

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 3,56 % sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 5.65%, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut telah melampaui target jangka menengah.

d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

- Besaran pekerja/buruh yang menjadi Program jaminan Sosial;
- Persentase UMKM yang meningkat volume usahanya setelah diberdayakan.
- Peningkatan produktivitas terhadap daya saing koperasi dan UMKM dengan fasilitasi sarana bagi usaha mikro kecil.
- Meningkatnya keterampilan masyarakat dengan adanya Balai Latihan Kerja serta beberapa lembaga swasta.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.49
Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 9

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	162	83.74	78

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 4 program sebesar Rp.3.771.448.800,- dengan realisasi sebesar Rp.3.158.315.405,- atau 83.74%. Dibandingkan dengan capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 162%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 78%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Program Pelatihan Kerja dan Produktifitas

Sasaran 10 : Meningkatnya Pertumbuhan Investasi dan Daya Saing Daerah

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.50
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 10

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022(%)
		Target	Realisasi	
Nilai Investasi	Rupiah (Triliun)	3,780,68	905.414.329.314	23.94

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Investasi dan Daya Saing Daerah menunjukkan realisasi Nilai Investasi sebesar Rp/Triliun 3,780,68,- dari target Rp 335.572.253.290,- dengan capaian kinerja yaitu sebesar 23.94% dengan kriteria **Sangat Rendah**.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.51
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 10

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Nilai Investasi	Rp Triliun	205.118.999.753,-	335.572.253.290,-	4,468,56	6.33	9.281	23.94

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Strategis 10 Meningkatnya Pertumbuhan Investasi dan Daya Saing Daerah untuk tahun 2020 sampai tahun 2021, dimana menunjukkan capaian sangat rendah, Sedangkan untuk Tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar 23.94%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.52
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 10 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Nilai Investasi	Rp Triliun	905.414.329.314	3,964,04,-(Triliun)

Perbandingan realisasi indikator kinerja Nilai Investasi terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan belum mencapai target jangka menengah.

d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

No.	Sektor Usaha	Nilai Investasi (Rp)
1.	<i>Pertanian, Perikanan, Kehutanan</i>	47.025.300.000
2.	<i>Pertambangan dan penggalian</i>	17.279.800.000
3.	<i>Industry Pengolahan</i>	121.912.790.472
4.	<i>Pengadaan Listrik, gas, uap air/panas dan udara</i>	45.000.000
5.	<i>Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi</i>	90.000.000
6.	<i>Konstruksi</i>	323.723.500.030
7.	<i>Perdagangan Besar dan Eceran, reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor</i>	262.964.938.811
8.	<i>Pengangkutan dan Pergudangan</i>	8.457.000.000
9.	<i>Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum</i>	17.252.000.000
10.	<i>Informasi dan Komunikasi</i>	1.832.450.000
11.	<i>Aktivitas Keuangan dan Asuransi</i>	1.278.000.000
12.	<i>Real Estat</i>	11.225.000.000
13.	<i>Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis</i>	6.300.050.001
14.	<i>Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya</i>	16.796.500.000
15.	<i>Pendidikan</i>	211.000.000
16.	<i>Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial</i>	62.395.000.000
17.	<i>Kesenian, Hiburan dan Rekreasi</i>	5.225.000.000
18.	<i>Aktivitas Jasa Lainnya</i>	1.401.000.000
Jumlah		905.414.329.314

Tabel 3.53
Klasifikasi Sektor Investasi PMDN

- Pengembangan strategi dan instrument promosi yang mencitrakan dan memperkuat *brand image* Sidenreng Rappang sebagai daerah dengan iklim investasi bidang agribisnis yang kondusif sesuai dengan visi penanaman modal.
- Secara geografis, demografis, dan topografis Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi dan beraneka ragam yang apabila dikelola secara terpadu dan komprehensif, dapat memberikan nilai tambah ekonomi yang sangat tinggi baik bagi kesejahteraan masyarakat maupun bagi penerimaan keuangan daerah.
- Sektor ekonomi yang menjadi basis untuk dikembangkan adalah sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Dengan demikian, maka pengembangan kegiatan penanaman modal perlu diupayakan ke arah pengembangan agribisnis. Untuk itu perlu didukung dengan penyediaan sarana prasarana dan infrastruktur pendukung agar terjamin kelancaran pasokan bahan baku dan akses pasar yang lebih efisien, baik pada skala domestic maupun internasional.
- Ketersediaan lahan dengan tingkat produktivitas yang relative sudah baik, meskipun belum optimal sesuai ketersediaan potensi memerlukan perhatian dari pemerintah daerah untuk meningkatkannya melalui berbagai program lintas sektoral dan terpadu menuju penatausahaan agribisnis yang modern.
- Tingginya nilai tambah ekonomi bagi pengembangan usaha industry pengolahan yang relative masih sangat sedikit ragamnya memerlukan usaha-usaha diversifikasi industry, terutama industry pengolahan yang menggunakan hasil-hasil pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan sebagai bahan baku utama.
- Untuk mendorong kegiatan penanaman modal, diperlukan usaha-usaha promotif, pendampingan dan fasilitas, serta proses perizinan yang lebih ramah, murah, dan terjangkau serta pelayanan yang cepat dari seluruh unsur pemerintah daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.
- Kepastian hukum sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan penanaman modal, untuk itu diperlukan usaha untuk mensinkronisasi regulasi daerah dengan regulasi nasional.
- Kemudahan dan insentif penanaman modal perlu terus ditingkatkan untuk mendorong peningkatan kegiatan penanaman modal, bukan hanya untuk investasi asing, tapi juga untuk investasi domestic, khususnya bagi UMKMK.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.54
Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 10

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Pertumbuhan Investasi dan Daya Saing Daerah	Nilai Investasi	23.94	83.74	60

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini pada indikator Nilai Investasi terdiri dari 3 program sebesar Rp.3.771.448.800,- dengan realisasi sebesar Rp.3.158.315.405,- atau 83.74%. Dibandingkan dengan capaian kinerja pada Indikator ini sebesar 23.94%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 60%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Program Promosi Penanaman Modal
- Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
- Program Pemasaran Pariwisata

Sasaran 11 : Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.55
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 11

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
		Target	Realisasi	
Pertumbuhan PDRB Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, Serta Konstruksi (ADHK)	%	3,91-5,81	6.29	108

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Indikator kinerja pada sasaran Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan menunjukkan realisasi sebesar 6.29 dari target 3,91-5,81 dan telah capaian target yaitusebesar 108% atau tercapai dengan kriteria ***Sangat Tinggi***.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.56
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 11

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Pertumbuhan PDRB Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, Serta Konstruksi (ADHK)	%	1.67	6.29	6.29	100	161	108

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 11 Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan untuk tahun 2020 sampai tahun 2021, dimana menunjukkan capaian semakin meningkat. Sedangkan untuk Tahun 2022 di karena adanya target yang lebih tinggi dibandingkan tahun lalu maka capaian ralisasi tahun ini lebih menurun dibandingkan tahun lalu sebesar 108 %.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.57
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 11 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan	Kondisi Kinerja Target
Pertumbuhan PDRB Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, Serta Konstruksi (ADHK)	%	6.29	7.71

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 6.29 sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 5,81-7,71 perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target.

d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

- Persentase Irigasi dalam kondisi baik;
- Persentase Drainase Dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat;
- Persentase bangunan ber-IMB Persatuan Bangunan;
- Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi mantap;
- Ketersediaan Rumah layak huni;
- Persentase penduduk berakses air minum yang layak;
- Persentase warga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah Domestik;
- Persentase Pencemaran Lingkungan Hidup;
- Persentase Luasan RTH publik dari luas wilayah Kota/Perkotaan;
- Persentase Pengelolaan sampah di wilayah Kabupten.

e. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.58
Efesiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 11

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efesiensi
Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan	Pertumbuhan PDRB Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, Serta Konstruksi (ADHK)	108	80.39	28

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 3 program sebesar Rp.30.343.748.707,- dengan realisasi sebesar Rp.24.393.675.713,- atau 80.39%. Dibandingkan dengan capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 108%, berarti tingkat efesiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 11%.

- f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan
1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA);
 2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase;
 3. Program Penataan Bangunan Gedung;
 4. Program Penyelenggaraan Jalan;
 5. Program Perumahan dan Kawasan Pemukiman;
 6. Program Pengolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum;
 7. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah;
 8. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup;
 9. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI);
 10. Program Pengelolaan Persampahan.

Sasaran 12 : Meningkatnya Ketersediaan Infrastruktur Daerah yang Berkualitas

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.59
Target Capain Indikator Kinerja sasaran 12

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
		Target	Realisasi	
Indeks Layananan Infrastruktur	Indeks	74.55	76.02	102

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari Indikator kinerja Indeks Layanan Infrastruktur yang mendukung sasaran 12 Meningkatnya keKetersediaan Infrastruktur Daerah yang Berkualitas telah mencapai target sebesar 102% dengan kriteria ***Sangat Tinggi.***

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.60
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 12

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks Layananan Infrastruktur	Indeks	67.76	76.23	76.02	100	106	102

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja pada sasaran Stretgis 12 Meningkatnya Ketersedian Infrastruktur Daerah yang Berkualitas untuk tahun 2020 sampai tahun 2021, dimana menunjukkan cenderung meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 dengan capaian realisasi sebesar 102%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yangterdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.61
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 12 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Layanan Infrastrktur	Indeks	76.02	77.22

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 76.02 sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 77.22, perbandingan realisasi indicator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja
- Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik;
 - Persentase Drainase dalam kondisi baik/ Pembungan Aliran air tidak tersumbat;
 - Persentase bangunan ber-IMB;
 - Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi mantap;
 - Ketersediaan rumah layak huni;
 - Persentase penduduk berakses air minum yang layak;
 - Persentase warga yang memperoleh layanan Pengolahan air limbah domestik.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.62
Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 12

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Ketersediaan Infrastruktur Daerah yang Berkualitas	Indeks Layanan Infrastruktur	102	47.64	54

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini pada indikator Indeks Layanan Infrastruktur terdiri dari 4 program sebesar Rp.195.223.485.645,- dengan realisasi sebesar Rp.93.010.940.267,- atau 47.64%. Dibandingkan dengan capaian kinerja pada indikator ini sebesar 102%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 54%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

1. Program Penyelenggaraan Jalan;
2. Program Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kumuh;
3. Program Pengelolaan dan Pengembangan sistem penyediaan air minum;
4. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah.

Sasaran 13 : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.63
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 13

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2021 (%)
		Target	Realisasi	
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	66.91	66.42	99,27

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Indikator kinerja pada sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup menunjukkan realisasi sebesar 66.42 dari target 66.91 dan diperoleh capaian kinerja sebesar 99.27% atau dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.64
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 13

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	66.53	65.54	66.42	100	100	98

Perbandingan realisasi kinerja untuk indikator ini dengan beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan dengan realisasi sebesar 66.42 sedangkan untuk capaian kinerja pada tahun 2022 mengalami penurunan dengan capaian sebesar 98% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.65
Perbandingan Target Realisasi sasaran 13
dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Kualitas Lingkungan (IKLH)	Indeks	66.42	67.48

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 66.42 sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 67.48, perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan Kinerja yang terjadi dari tahun 2021 ke tahun 2022 dipengaruhi berbagai hal, diantaranya adalah :

1. Alih fungsi lahan menjadi usaha penambangan dan tidak adanya reklamasi lahan pasca galian tambang, sehingga meningkatkan potensi banjir, penurunan kualitas air akibat pestisida dari lahan pertanian.

2. Penanganan sampah dan drainase / got limbah rumah tangga belum terkelola dengan baik.
3. Penegakan hukum lemah, serta rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang Perda Lingkungan Hidup dan resiko bencana akibat penurunan kualitas lingkungan.
4. Masih kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam melakukan pengawsan dan melakukan kajian yang mendalam terhadap permasalahan-permasalahan.

Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan dalam peningkatan kinerja capaian sasaran adalah senagai berikut :

1. Menegakkan integritas dan komitmen Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dan seluruh stakeholder dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup, terutama dalam implementasi produk hukum dan kebijakan yang telah ditetapkan
2. Peningkatan kapaasitas perangkat daerah di Bidang lingkungan hidup, salah satu yang dapat dllakukan adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk perangkat daerah tentang teknologi pengelolaan lingkungan dan peningkatan peran serta masyarakat
3. Melakukan kajian ilmiah terhadap status lingkungan hidup di Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai dasar atau rujukan dalam pengambilan keputusan
4. Mendorong ketertiban aktif masyarakat dan pelaku peduli dalam konservasi, preservasi dan rehabilitasi pada basis wilayah baik di kawasan hulu / pegunungan dan lahan kritis, kawasan dataran rendah.

e. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.66
Efesiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 13

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efesiensi
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	99	91.01	8

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini pada indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) terdiri dari 3 program sebesar Rp.8.728.392.800,- dengan realisasi sebesar Rp.7.944.075.733,- atau 91.01%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 99%, berarti tingkat

efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 8%.

- f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan
1. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup;
 2. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI);
 3. Program Pengelolaan Persampahan.

Sasaran 14 : Meningkatkan Kualitas Tatakelola Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.67
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 14

Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian 2022 (%)
Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	62,87(B)	54.80	87%

Sumber data : Bagian Organisasi Kab.Sidrap

Dari realisasi Indikator kinerja yang mendukung sasaran 14 Meningkatnya Kualitas Tatakelola Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik menunjukkan realisasi sebesar 54.80 dari target 62,87 dan Capaian Kinerja sebesar 87% atau tercapai dengan kriteria **Tinggi**.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.68
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 14

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2019	2020	2021
Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	47.12	50.15	54.80	89	94	87

Perbandingan realisasi kinerja untuk indikator ini dengan beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan dengan realisasi sebesar 54.80 sedangkan untuk capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 87 %. Capaian pada tahun ini mengalami penurunan dibandingkan

dengan tahun lalu dikarenakan adanya penambahan target pada tahun ini.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.69
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 14 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	54.80	71.11

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 54.80 sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 71.11, perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Terdapat peningkatan kualitas pada area perubahan yaitu pada sistem merit, ASN profesional, SPBE, kualitas pelayanan publik dan kepatuhan terhadap standar pelayanan publik. Sedangkan untuk kualitas pengelolaan barang dan jasa dan kualitas pengelolaan arsip mengalami penurunan dibanding hasil dari tahun lalu.

Untuk dapat lebih mewujudkan birokrasi yang mencapai sasaran adapun upaya perbaikan diantaranya melakukan monev terhadap perkembangan implementasi reformasi birokrasi dengan menyusun peta keterkaitan kebijakan, melaksanakan internalisasi budaya kerja ASN BerAkhlak. Dalam hal peningkatan kualitas reformasi birokrasi Hasil evaluasi dari Kemenpan RB selalu jadi pedoman untuk di tindak lanjuti berupaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang lebih baik, birokrasi yang bersih dan akuntabel yang mampu memberikan pelayanan publik secara prima.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.70
Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 14

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatkan Kualitas Tatakelola Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Reformasi Birokrasi	87	80	7

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung sasaran pencapaian sasaran ini terdiri dari 7 program sebesar Rp.6.424.085.900,- dengan realisasi sebesar Rp.5.164.382.637,- atau 80%. Dibandingkan dengan capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 87%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 7%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan.

1. Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
2. Program Penelitian dan Pengembangan Daerah;
3. Program Penyelenggaraan Pengawasan;
4. Program Pelayanan Penanaman Modal;
5. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan;
6. Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik
7. Program Aplikasi Informatika

Sasaran 15 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.71
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 15

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022(%)
		Target	Realisasi	
Nilai SAKIP	Poin	71,46(BB)	63.53	89%

Sumber data : Bagian Organisasi Setda Kab.Sidrap

Indikator kinerja sasaran Nilai SAKIP dengan realisasi 63.53 dari target 71,46 dan telah mencapai kinerja sebesar 89% atau tercapai dengan kriteria ***Sangat Tinggi***.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.72
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 15

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2020	2021	2019	2020	2021
Nilai SAKIP	Poin	60.03	61.37	63.53	105	94	87

Sumber data : Bagian Organisasi Setda Kab.Sidrap

Untuk realisasi indikator sasaran Nilai SAKIP untuk tahun 2022 menunjukkan peningkatan realisasi sebesar 63.53 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 61.37 Sedangkan Untuk capaian menunjukkan pada tahun 2021 sebesar 94% lebih lebih tinggi dibandingkan capaian di tahun 2022 sebesar 87% di karenakan target pada tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.73
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 15 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Nilai SAKIP	Poin	63.53	78.78

Perbandingan Realisasi kinerja sampai tahun ini sebesar 63.53 seangkan kondisi kinerja target jangka menengah sebesar 78.78, perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target.

d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Capaian kinerja sasaran pada tahun 2022 mencapai nilai 63.53 dengan predikat B, mengalami kenaikan nilai jika dibandingkan capaian kinerja sasaran pada tahun 2022.

Upaya dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah yaitu

- Mereviu dokumen perencanaan agar sasaran dan indikator kinerja lebih berorientasi hasil.
- Melakukan pengukuran secara berkala atas realisasi indikator kinerja.
- Penyusunan laporan kinerja menyajikan realisasi kinerja yang telah sebelumnya diperjanjikan.
- Hasil evaluasi oleh inspektorat harus menjadi umpan balik perbaikan kedepannnya bagi perangkat Daerah.

Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), mencapai target dikarenakan:

- Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Negara atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam transaksi penggunaan anggaran tidak ada yang mencurigakan;
- Pelaporan keuangan telah berbasis Akrua (Accrual Basis) yaitu akuntansi yang memberikan gambaran lebih akurat dan kompleks atas kondisi keuangan organisasi, karena telah mencatat semua transaksi pengeluaran dan penerimaan kas serta jumlah hutang dan piutang;
- Dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) laporan keuangan, telah memenuhi syarat-syarat kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yaitu kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas sistem pengendalian intern.
- Akses pengelolaan keuangan tertib, efisien, efektif, transparan, bertanggung jawab, laporan disusun secara tepat waktu dan laporan disusun sesuai standar yang berlaku.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.74
Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 15

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja pemerintah Daerah	Nilai sakis	87	76.11	11

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung pencapaian sasaran ini pada indikator ini terdiri dari 3 program sebesar Rp.3.039.512.600, dengan realisasi sebesar Rp.2.313.306.437,- atau 76.11%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 87%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 11%.

- f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

1. Program Perencanaan , Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah
2. Program Penelitian dan Pengembangan Daerah
3. Program Penyelenggaraan Pengawasan

Sasaran 16 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.75
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 16

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022(%)
		Target	Realisasi	
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	84,32 (B)	78,85 (B)	94

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran ini menunjukkan realisasi sebesar 78.85 dari target 84.32 dengan capaian kinerja yaitu sebesar 94% atau dengan kriteria *Sangat Tinggi*.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.76
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 16

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	74,58	76.96	78.85	-	100	98

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Perbandingan Capaian kinerja untuk indikator ini dengan beberapa tahun terakhir mengalami penurunan sebesar 98% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dan Untuk Realisasi kinerja mengalami Peningkatan pada tahun 2021 dengan Indeks 78.85.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.77
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 16 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	78,85	88,35

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 78,85 sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 88,35, perbandingan realisasi indicator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Kualitas pelayanan public masih perlu di tingkatkan sebagai bentuk siap, yang diperoleh dengan cara membandingkan persepsi penerima layanan dan atas layanan yang nyata. Dalam factor pengukuran kualitas pelayanan agar pelayanan mempunyai persepsi yang baik terhadap penerima layanan. Di tahun ini indeks kepuasan masyarakat mengalami peningkatan hal ini disebabkan kinerja pelayanan yang terus ditingkatkan oleh beberapa instansi pemerintah dengan penanganan dan pengaduan sudah dilakukan secara online, sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat. Adapun pengaduan secara tidak langsung hal

tersebut menjadi penilaian dari pengguna pelayanan publik, dimana dapat dijadikan pemacu dalam meningkatkan pelayanan yang baik dan cepat dengan adanya keseimbangan antara kekuasaan yang dimiliki dengan tanggungjawab yang mesti diberikan kepada masyarakat yang dilayani.

e. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.78
Efesiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 16

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efesiensi
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	98	95.23	3

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung pencapaian sasaran ini pada indikator pertama terdiri dari 3 program sebesar Rp.590.011.900,- dengan realisasi sebesar Rp.561.888.900,- atau 95.23%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 98%, berarti tingkat efesiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 3%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

1. Program Pelayanan Penanaman Modal
2. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
3. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Sasaran 17 : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Elektronik

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.79
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 17

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
		Target	Realisasi	
1 Indeks Sistem Pemerintahan berbasis Elektronik (SPBE)	Poin	2,38	2,32	97

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran ini menunjukkan realisasi sebesar 2,38 dari target 2,32 dengan capaian kinerja yaitu sebesar 97% atau dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.80
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 17

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1 Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	-	1,78	2,32	-	81	97

Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sasaran Stretgis 17 Meningkatnya Kualitas Penyelengngaraan Pemerintah Berbsisi Elektronik (SPBE) pada Indikator ini di Tahun 2020 belum ada penetapan indikator sehingga belum ada realisasi dan capaian indikator. Sedangkan untuk tahun 2021 realisasi indikator sebesar 1.78 dengan capaian sebesar 81%. Di tahun ini ada peningkatan Capaian sebesar 97% dengan indeks realisasi kinerja sebesar 2,32.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.81
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 17 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	2,32	2,60

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 2,32 sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 2.60 perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target.

d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

- Persentase Ketepatan Waktu Penyelesaian Izin yang Diterbitkan Sesuai SOP
- Persentase OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian Kerjasama
- Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.82
Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 17

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	97	81.92	15

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung pencapaian sasaran ini pada indikator pertama terdiri dari 1 program sebesar Rp.2.794.561.400, dengan realisasi sebesar Rp.2.289.187.30000,- atau 81.92%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 97%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 15%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

1. Program Aplikasi Informatika

Sasaran 18 : Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.83
Target Capain Indikator Kinerja sasaran 18

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
		Target	Realisasi	
Indeks Desa Membangun (IDM)	Indeks	0,7527	0,7825	103

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran ini menunjukkan realisasi sebesar 0.7825 dari target 0.7527 dengan capaian kinerja yaitu sebesar 100% atau dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.84
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 18

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks Desa Membangun (IDM)	Indeks	-	0,7278	0,7825	-	100	103

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sasaran Stretgis 18 Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Indikator ini di Tahun 2020 belum ada penetapan indikator sehingga belum ada realisasi dan capaian indikator. Pada tahun 2021 realisasi indikator sebesar 0.7278 dengan capaian sebesar 100%. Dan untuk tahun 2022 mengalami peningkatan realisasi 0,7825 dengan capaian 103%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.85
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 18 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Indeks Desa Membangun	Indeks	0,7825	0,7854

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 0.7825 sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 0.7854 perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target.

d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

- Persentase Peningkatan Perkembangan Desa
- Persentase Pengentasan Desa Tertinggal
- Persentase Desa/Kelurahan Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Cakupan Pengelolaan Barang Milik Daerah.

e. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.86
Efesiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 18

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efesiensi
Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	Indeks Desa Membangun	103	99	4

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung pencapaian sasaran ini pada indikator ini terdiri dari 2 program sebesar Rp.361.866.000,- dengan realisasi sebesar Rp.358.288.512,- atau 99%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 103%, berarti tingkat efesiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 4%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

1. Program Penataan Desa

2. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan ,Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat

Sasaran 19 : Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.87
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 19

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
			Target	Realisasi	
1	Persentase Desa Maju dan Mandiri	Indeks	75.00	83.82	111

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran ini menunjukkan realisasi sebesar 83.82 dari target 75.00 dengan capaian kinerja yaitu sebesar 111% atau dengan kriteria *Sangat Tinggi*.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.88
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 19

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri	%	-	70,59	75.00	-	105	111

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sasaran Stretgis 19 Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri pada Indikator ini di Tahun 2020 belum ada penetapan indikator sehingga belum ada realisasi dan capaian indikator. Pada tahun 2021 realisasi indikator sebesar 70.59% dengan capaian sebesar 105%. Dan untuk 2022 mengalami peningkatan realisasi sebesar 75.00 % dengan capaian sebesar 111%

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.89
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 19 presentase desa maju dan mandiri

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Persentase Desa Maju dan Mandiri	%	83.82	85,29

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 83.82 sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 85.29 perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

- Persentase Peningkatan Perkembangan Desa
- Persentase Pengentasan Desa Tertinggal
- Persentase Desa/Kelurahan Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Persentase Peningkatan Perkembangan Desa
- Persentase Desa Tertinggal

- e. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.90
Efesiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 19

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efesiensi
Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri	Presentase Desa Maju dan Mandiri	111	96.08	15

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung pencapaian sasaran ini pada indikator pertama terdiri dari 2 program sebesar Rp.15.243.629.400, dengan realisasi sebesar Rp.13.648.899.980,- atau 90%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 111%, berarti tingkat efesiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 21%.

- f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan
1. Program Administrasi Pemerintahan Desa
 2. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah

Sasaran 20 : Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban serta Kualitas Kehidupan Sosial masyarakat yang Religius dan Berbudaya

- a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.91
Target Capaian Indikator Kinerja sasaran 20

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022(%)
		Target	Realisasi	
1 Angka Kriminalitas	Kasus	347	621	55

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran ini menunjukkan realisasi sebesar 621 dari target 347 dengan capaian kinerja yaitu sebesar 55% atau dengan kriteria **Sangat Rendah**.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.92
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 2022

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2021	2021	2022	2021	2021	2022
1 Angka Kriminalitas	Kasus	-	400	621	-	88	55

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sasaran Stretgis 20 Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban serta kualitas kehidupan sosial masyarakat yang religius dan berbudaya pada Indikator ini di Tahun 2020 belum ada penetapan indikator besaran satuan sehingga belum ada realisasi dan capaian indikator. Pada tahun 2021 realisasi indikator sebesar 400 kasus dengan capaian sebesar 84%. Sedangkan di tahun 2022 realisasi bertambah sebesar 621 kasus dengan capaian

realisasi sebesar 55%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.93
Perbandingan Target Realisasi sasaran
20 Angka Kriminalitas

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Angka kriminalitas	Kasus	621	339

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 621 kasus sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 339 kasus perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja faktor penyebab peningkatan sebagai berikut ;
1. Koordinasi yang berjalan optimal/maksimal di antara pemangku kepentingan dalam menangani dan menyelesaikan setiap permasalahan di lapangan.
 2. Sarana pendukung kegiatan yang memadai
 3. Tingginya kesadaran masyarakat terhadap arti pentingnya ketertiban, ketentraman dan keindahan.
 4. Ketersediaan anggaran dalam anggaran pelaksanaan kegiatan tersebut
 5. Sarana/fasilitas perlengkapan pendukung kegiatan yang memadai

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.94
Efisiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 20

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatkan keamanan dan ketertiban serta kualitas kehidupan sosial masyarakat yang religius dan berbudaya	Angka Kriminalitas	55	77.98	23

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung pencapaian sasaran ini pada indikator Angka Kriminalitas yang terdiri dari 5 program sebesar Rp.13.428.508.400,- dengan realisasi sebesar Rp.10.470.927.200,- atau 77.98%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 84%, berarti tingkat efesiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 23%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

1. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum
2. Program Pencegahan, penanggulan , Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran
3. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan kualitas Dan Fasilitasi penangan konflik Sosial.
4. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
5. Program Pemerintah dan kesejahteraan Rakyat

Sasaran 21 : Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat

a. Perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.95
Target Capain Indikator Kinerja sasaran 21

Indikator Sasaran		Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
			Target	Realisasi	
1	Angka Kriminalitas yang Tertangani	Persen	74.93	74.07	99

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Pengukuran capaian Indikator kinerja pada sasaran ini menunjukkan realisasi sebesar 74.07 dari target 74.93 dengan capaian kinerja yaitu sebesar 98% atau dengan kriteria ***Sangat Tinggi.***

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.96
Perkembangan Pencapaian Sasaran Strategis 21

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Capaian (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1 Angka Kriminalitas yang Tertangani	%	-	72.00	74.07	-	97	99

Sumber data : Bappelitbangda Kab.Sidrap

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sasaran Stretgis 21 Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat pada Indikator ini di Tahun 2020 belum ada penetapan indikator besaran satuan sehingga belum ada realisasi dan capaian indikator. Pada tahun 2021 realisasi indikator sebesar 72.00% dengan capaian sebesar 97%. Sedangkan untuk tahun 2022 mengalami peningkatan realisasi sebesar 74.07 dengan capaian kinerja sebesar 98%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.97
Perbandingan Target Realisasi
sasaran 21 Angka Kriminalitas yang Tertangani

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Sampai dengan Tahun ini	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah
Angka Kriminalitas yang Tertangani	%	74.07	76.11

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 74.07% sedangkan target untuk jangka menengah sebesar 76.11% perbandingan realisasi indicator kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut belum mencapai target.

- d. Analisis Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja
- Persentase Warga yang memperoleh layanan akibat dari penegakan Hukum Perda
 - Persentase warga yang memperoleh penyelamatan dan Evakuasi korban
 - Persentase koordinasi pimpinan daerah dan tim dalam rangka cegah dan deteksi dini konflik dalam daerah

- Persentase sarana dan prasarana Olahraga yang memadai.

e. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.98
Efesiensi Pengguna Sumber Daya sasaran 21

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efesiensi
Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat	Angka Kriminalitas yang Tertangani	99	74,12	24,88

Anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk mendukung pencapaian sasaran ini pada indikator pertama terdiri dari 5 program sebesar Rp.20.483.448.400, dengan realisasi sebesar Rp.15.181.355.800,- atau 74,12%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 98%, berarti tingkat efesiensi yang mendukung indikator ini adalah sebesar 21%.

f. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

1. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum
2. Program Pencegahan, penanggulan , Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran
3. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan kualitas Dan Fasilitasi penanganan konflik Sosial.
4. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
5. Program Pemerintah dan kesejahteraan Rakyat

3.3 REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mendukung terwujudnya pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dalam rangka menunjang tercapainya sasaran strategis dan indikator kinerja Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.3.99

REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase %
1.	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	Rp. 129.714.885.529	114.273.991.615	88,10
2	INDEKS PENDIDIKAN	Rp. 83.424.036.100	74.698.665.475	89,54
	- Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 73.950.110.600	65.504.687.975	88,58
	- Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 9.473.925.500	9.193.977.500	97,05
3	INDEKS KESEHATAN	Rp. 45.808.806.429	39.093.364.140	85,34
	- Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 45.343.731.429	38.628.289.140	85,19
	- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 0	0	0
	- Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 465.075.000	465.075.000	100,00
4	INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER (IDG)	Rp. 482.043.000	481.962.000	99,98
	- Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Rp. 482.043.000	481.962.000	99,98
	- Program Perlindungan Perempuan	Rp. 0	0	0
5	PDRB PERKAPITA AHB	Rp. 35.046.489.200	26.509.651.873	75,64
6	PERTUMBUHAN EKONOMI	Rp. 31.251.903.100	24.374.437.854	77,99
	- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 6.385.964.800	5.123.301.675	80,23
	- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 8.766.225.300	7.394.568.002	84,35
	- Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 655.000.000	250.318.950	38,22
	- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 611.125.000	571.825.150	93,57
	- Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 295.180.000	258.602.506	87,61
	- Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 4.956.211.000	3.618.842.100	73,02
	- Program Pengembangan UMKM	Rp. 6.943.750.000	5.157.142.561	74,27
	- Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 2.638.447.000	1.999.836.910	75,80
7	TINGKAT KEMISKINAN	Rp. 2.114.719.900	905.826.919	42,83
	- Program Pemberdayaan Sosial	Rp. 314.999.700	148.683.700	47,20
	- Program Rehabilitasi Sosial	Rp. 114.492.000	38.193.500	33,36

	- Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Rp. 412.487.700	371.253.700	90,00
	- Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp. 1.247.740.500	334.484.719	26,81
	- Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 25.000.000	13.211.300	52,85
8	GINI RATIO	Rp. 1.679.866.200	1.229.387.100	73,18
	- Program Penanganan Bencana	Rp. 174.725.200	123.891.300	70,91
	- Program Hubungan Industri	Rp. 1.320.141.000	1.080.495.800	81,85
	- Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 185.000.000	25.000.000	13,51
9	TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)	Rp. 3.771.448.800	3.158.315.405	83,74
10	NILAI INVESTASI	Rp. 3.771.448.800	3.158.315.405	83,74
	- Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp. 795.146.000	763.763.850	96,05
	- Program Promosi Penanaman Modal	Rp. 13.505.600	2.565.600	19,00
	- Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 2.796.883.600	2.227.618.855	79,65
	- Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 165.913.600	164.367.100	99,07
11	PERTUMBUHAN PDRB SEKTOR PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH DAN DAUR ULANG, TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN, SERTA KONSTRUKSI (ADHK)	Rp. 30.343.748.707	24.393.675.713	80,39
	- Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rp. 18.500.888.707	16.349.388.412	88,37
	- Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Rp. 2.369.717.500	1.924.914.900	81,23
	- Program Penataan Bangunan Gedung	Rp. 9.473.142.500	6.119.372.401	64,60
12	INDEKS LAYANAN INFRASTRUKTUR	Rp. 195.223.485.645	93.010.940.267	47,64
	- Program Penyelenggaraan Jalan	Rp. 85.756.754.900	79.043.485.710	92,17
	- Program Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kumuh	Rp. 1.927.298.300	986.168.500	51,17
	- Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Rp. 7.210.946.000	5.988.326.585	83,04
	- Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Rp. 7.317.546.500	6.992.959.150	95,56

13	INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)	Rp. 8.728.392.800	7.944.075.733	91,01
	- Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp. 250.501.600	78.633.325	31,39
	- Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Rp. 1.490.878.900	1.484.886.200	99,60
	- Program Pengelolaan Persampahan	Rp. 6.987.012.300	6.380.556.208	91,32
14	INDEKS REFORMASI BIROKRASI	Rp. 6.424.085.900	5.164.382.637	80,39
15	NILAI SAKIP	Rp. 3.039.512.600	2.313.306.437	76,11
	- Program Perencanaan , Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Rp. 1.003.335.700	867.290.264	86,44
	- Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Rp. 364.177.400	296.977.173	81,55
	- Program Penyelenggaraan Pengawasan	Rp. 1.671.999.500	1.149.039.000	68,72
16	INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)	Rp. 590.011.900	561.888.900	95,23
	- Program Pelayanan Penanaman Modal	Rp. 201.249.300	186.749.300	92,80
	- Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Rp. 367.250.600	354.238.600	96,46
	- Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp. 21.512.000	20.901.000	97,16
17	INDEKS SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE)	Rp. 2.794.561.400	2.289.187.300	81,92
	- Program Aplikasi Informatika	Rp. 2.794.561.400	2.289.187.300	81,92
18	INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)	Rp. 361.866.000	358.288.512	99,01
	- Program Penataan Desa	Rp. 0	0	0
	- Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	Rp. 361.866.000	358.288.512	99,01
19	PERSENTASE DESA MAJU DAN MANDIRI (IDM)	Rp. 119.130.000	114.460.598	96,08
	- Program Administrasi Pemerintahan Desa	Rp. 119.130.000	114.460.598	96,08
	- Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Rp. 0	0	0
20	ANGKA KRIMINALITAS	Rp. 20.483.448.400	15.181.355.800	77,98
21	ANGKA KRIMINALITAS YANG TERTANGANI	Rp. 20.483.448.400	15.181.355.800	77,98
	- Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 1.674.410.400	1.586.756.850	94,77

- Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp.	2.751.847.200	2.607.153.300	94,74
- Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	Rp.	704.400.000	686.354.700	97,44
- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saaing Keolahragaan	Rp.	8.297.850.800	5.590.662.350	67,37
- Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Rp.	7.054.940.000	4.710.428.600	66,77

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN 2022

Berdasarkan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2022, bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 1,257,309,100,00.00,- . Berpedoman pada proyeksi indikator makro ekonomi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, maka strategi - strategi kebijakan fiskal sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2023 diarahkan kepada:

1. Meningkatkan sumber penerimaan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah dan Bagi Hasil Pajak yang lebih rasional dan proporsional;
2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan APBD dari sisi belanja;
3. Mengoptimalkan peningkatan penerimaan daerah yang bersumber dari sumber - sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan;
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dan sektor swasta, baik dalam pembiayaan maupun pelaksanaan pembangunan.

Upaya-upaya efektif dalam penggalian sumber - sumber pendapatan daerah harus terus dilakukan tanpa harus menambah beban bagi masyarakat sehingga nantinya pendapatan daerah tidak lagi harus bergantung pada satu atau dua jenis pajak daerah saja, diversifikasi sumber pendapatan daerah menjadi mutlak dicari agar ketergantungan dan resiko dapat disebar, mengingat struktur ekonomi lebih banyak di dominasi oleh sektor primer, maka sudah saatnya dirancang berbagai tindakan yang dapat menggali sumber- sumber pendapatan daerah yang berbasiskan pada sektor primer dan mata rantainya. Pendapatan Daerah dikelompokkan kedalam Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain – Lain

Pendapatan Yang Sah yang masing - masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2022	(%)	REALISASI 2021
4	PENDAPATAN DAERAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	1.257.309.100.000,00	1.174.631.962.664,00	93,42	1.200.338.615.401,39
4.1	Pajak Daerah	199.960.522.000,00	162.007.664.256,00	81,02	136.809.515.757,39
4.1.01	Retribusi Daerah	60.389.509.000,00	45.748.269.948,00	75,76	46.044.498.994,00
4.1.02	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	16.805.715.000,00	11.429.337.082,00	68,01	22.001.799.021,00
4.1.03	Lain-lain PAD yang Sah	7.500.000.000,00	5.753.407.858,00	76,71	4.215.501.598,00
4.1.04	PENDAPATAN TRANSFER	115.265.298.000,00	99.076.649.368,00	85,96	64.547.716.144,39
4.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.047.475.913.000,00	1.006.266.757.879,00	96,07	943.123.918.607,00
4.2.01	Dana Perimbangan	959.586.442.961,00	924.983.971.815,00	96,39	887.876.006.931,00
4.2.01.01	Dana Insentif Daerah (DID)	892.360.030.961,00	857.757.559.815,00	96,12	865.992.067.931,00
4.2.01.02	Dana Desa	8.505.823.000,00	8.505.823.000,00	100,00	21.883.939.000,00
4.2.01.05	Pendapatan Transfer Antar Daerah	58.720.589.000,00	58.720.589.000,00	100,00	0,00
4.2.02	Pendapatan Bagi Hasil	87.889.470.039,00	81.282.786.064,00	92,48	55.247.911.676,00
4.2.02.01	Bantuan Keuangan	81.049.470.039,00	74.487.667.770,00	91,90	55.247.911.676,00
4.2.02.02	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	6.840.000.000,00	6.795.118.294,00	99,34	0,00
4.3	Pendapatan Hibah	9.872.665.000,00	6.357.540.529,00	64,40	120.405.181.037,00
4.3.01	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	9.872.665.000,00	6.357.540.529,00	64,40	48.677.152.837,00
4.3.03	BELANJA DAERAH	0,00	0,00	0	71.728.028.200,00
5	BELANJA OPERASI	1.276.953.920.000,00	1.169.912.178.352,00	91,62	1.199.207.773.093,03
5.1	Belanja Pegawai	891.068.564.897,00	829.015.918.060,00	93,04	809.151.729.098,27
5.1.01	Belanja Barang dan Jasa	505.400.197.348,00	488.683.437.728,00	96,69	479.422.031.220,00
5.1.02	Belanja Bunga	348.310.471.297,00	308.068.054.463,00	88,45	297.481.693.326,27
5.1.03	Belanja Hibah	850.000.000,00	614.417.902,00	72,28	821.276.863,00
5.1.05	Belanja Bantuan Sosial	36.252.896.252,00	31.440.007.967,00	86,72	31.396.754.689,00
5.1.06	BELANJA MODAL	255.000.000,00	210.000.000,00	82,35	29.973.000,00
5.2	Belanja Modal Tanah	253.205.036.103,00	224.697.849.840,00	88,74	260.295.066.840,76
5.2.01	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.907.641.500,00	1.848.821.600,00	96,92	2.097.867.200,00
5.2.02	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	39.224.029.203,00	32.405.469.587,00	82,62	54.434.149.519,00
5.2.03	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	88.380.022.000,00	78.278.347.002,00	88,57	107.194.477.171,00
5.2.04	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	123.277.343.400,00	111.749.511.651,00	90,65	96.322.624.950,76
5.2.05	BELANJA TIDAK TERDUGA	4.000.000.000,00	2.116.488.902,00	52,91	245.948.000,00
5.3	Belanja Tidak Terduga	4.000.000.000,00	2.116.488.902,00	52,91	909.670.000,00
5.3.01	BELANJA TRANSFER	128.680.319.000,00	114.081.921.550,00	88,66	128.851.307.154,00
5.4	Belanja Bagi Hasil	8.239.131.000,00	0,00	0,00	0,00
5.4.01					

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2022	(%)	REALISASI 2021
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	120.441.188.000,00	114.081.921.550,00	94,72	128.851.307.154,00
	SURPLUS / DEFISIT	(19.644.820.000,00)	4.719.784.312,00	0	1.130.842.308,36
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	21.994.820.534,00	21.994.820.534,00	100,00	23.138.064.723,64
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	21.994.820.534,00	21.994.820.534,00	100,00	23.138.064.723,64
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	2.350.000.534,00	2.274.086.498,00	96,77	2.274.086.498,00
6.2.03	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	2.350.000.534,00	2.274.086.498,00	96,77	2.274.086.498,00
	PEMBIAYAAN NETTO	19.644.820.000,00	19.720.734.036,00	100,39	20.863.978.225,64
	SISA LEBIH / KURANG PEMBIAYAAN TAHUN BERKENAAN	0,00	24.440.518.348,00	0	21.994.820.534,00

BAB IV PENUTUP

Sebagai penutup dari Laporan Kinerja Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa secara umum Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran – sasaran strategisnya. Hasil analisis pencapaian Pengukuran Kinerja terhadap 21 (dua puluh satu) Sasaran Strategis dan 21 (dua puluh d) Indikator Kinerja Utama,

Hampir keseluruhan indikator dapat terukur, sehingga kinerja penetapan indikator untuk tahun 2022 telah dapat dibandingkan dengan tahun lalu.

Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan , maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi Pemerintah ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Dalam rangka perbaikan system monitoring, evaluasi, pengendalian capaian kinerja dan pelaporan kinerja, maka upaya pengembangan terhadap e-Sakip perlu terus dilakukan terutama berkaitan dengan penambahan fitur dan aplikasi baru yang mampu meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja di masa yang akan datang.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 - 2023 khususnya untuk Tahun Anggaran 2022 dan telah memenuhi target. Masih terdapat indikator sasaran strategis yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan, akan terus kami upayakan melalui kerja keras secara sinergi, inovasi dan kolaborasi bersama masyarakat dan semua pihak.

Pangkajene Sidenreng, 10 Maret 2023

BUPATI SIDENRENG RAPPANG



H. DOLLA MANDO

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
INSPEKTORAT DAERAH

Jl. Harapan Baru Kompleks OPD, Blok C No. 17 Pangkajene Sidenreng
Nomor Telepon/ Fax : 0421-3590015, email_inspektoratsidrap@gmail.com
SULAWESI SELATAN

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja instansi pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pangkajene Sidenreng, 28 Maret 2023


INSPEKTORAT DAERAH
SIDENRENG RAPPANG,

DR. MUH. ROHADY RAMADHAN, S.IP., M.Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
NIP : 19710318 199101 1 003

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Kualitas SDM yang Inklusif dan berdaya saing	1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	71,73	72.06	100
2	Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan.	2	Indeks Pendidikan.	Indeks	62.96	62.94	100
3	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.	3	Indeks Kesehatan.	Indeks	77,12	77,55	100
4	Meningkatnya Keberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan	4	Indek Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	58,84	53.84	91.5
5	Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	5	PDRB Perkapita AHB	Juta Rupiah	48,76	47.19	97
6	Meningkatnya Produktifitas Sektor-Sektor Perekonomian	6	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	4.39-5.86	5.54	100
7	Menurunnya Angka Kemiskinan	7	Tingkat Kemiskinan	Persen	4,11	5,11	80
8	Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan	8	Gini Ratio	Point	0,335	0,354	95
9	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	9	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	5,76	3,56	162
10	Meningkatnya Pertumbuhan Investasi dan Daya Saing Daerah	10	Nilai Investasi	Triliun Rp.	3.780,68	4,468,56	23.94
11	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Yang Berwawasan Lingkungan	11	Pertumbuhan PDRB Sektor Pengadaan Sampah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, serta Konstruksi (ADHK)	Persen	3,91-5,81	6.29	108
12	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah.	12	Indeks Layanan Infrastruktur	Indeks	74,55	76.02	102
13	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	13	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	66,91	66,42	99
14	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	14	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	62,87 (B)	50.15	87

15	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	15	Nilai SAKIP	Point	71,46 (BB)	61.37	87
16	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	16	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	84,32 (B)	78,85	94
17	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Elektronik	17	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	2,38	2,32	97.48
18	Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	18	Indeks Desa Membangun	Indeks	0,7527	0,7825	103
19	Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri	19	Persentase Desa maju dan mandiri (IDM)	Persen	75,00	83,82	111
20	Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	20	Angka Kriminalitas	Kasus	347	621	55
21	Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat	21	Angka Kriminalitas Tertangani	Persen	74,93	74,07	99



BUPATI SIDENRENG RAPPANG

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. DOLLAH MANDO**

Jabatan : **BUPATI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pangkajene Sidenreng, 28 Januari 2022

BUPATI SIDENRENG RAPPANG

H. DOLLAH MANDO

**PERJANJIAN KINERJA
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2022**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas SDM yang Inklusif dan berdaya saing	1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	71,73
2	Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan.	2	Indeks Pendidikan.	Indeks	62,92
3	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.	3	Indeks Kesehatan.	Indeks	77,12
4	Meningkatnya Keberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan	4	Indek Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	58,84
5	Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	5	PDRB Perkapita AHB	Juta Rupiah	48,76
6	Meningkatnya Produktifitas Sektor-Sektor Perekonomian	6	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	4,39-5,86
7	Menurunnya Angka Kemiskinan	7	Tingkat Kemiskinan	Persen	4,11
8	Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan	8	Gini Ratio	Point	0,335
9	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	9	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	5,76
10	Meningkatnya Pertumbuhan Investasi dan Daya Saing Daerah	10	Nilai Investasi	Triliun Rp.	3,780,68
11	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Yang Berwawasan Lingkungan	11	Pertumbuhan PDRB Sektor Pengadaan Sampah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, serta Konstruksi (ADHK)	Persen	3,9-5,81
12	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.	12	Indeks Layanan Infrastruktur	Indeks	74,55
13	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	13	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	66,91
14	Meningkatnya kualitas Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	14	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	62,87 (B)
15	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	15	Nilai SAKIP	Point	7,46 (BB)
16	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	16	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	84,32 (B)
17	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Elektronik	17	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	2,38
18	Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	18	Indeks Desa Membangun	Indeks	0,7527
19	Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri	19	Persentase Desa maju dan mandiri (IDM)	Persen	75,00
20	Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	20	Angka Kriminalitas	Kasus	347
21	Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat	21	Angka Kriminalitas Tertangani	Persen	74,93

No	Program	Anggaran
1.	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	Rp. 230,266,229,100
2	INDEKS PENDIDIKAN	Rp. 109,862,580,000
	- Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 96,400,838,000
	- Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 13,461,742,000
3	INDEKS KESEHATAN	Rp. 121,568,701,000
	- Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 119,888,120,100
	- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 247,116,000
	- Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 1,433,464,900
4	INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER (IDG)	Rp. 515,529,000
	- Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Rp. 515,529,000
	- Program Perlindungan Perempuan	Rp. 0
5	PDRB PERKAPITA AHB	Rp. 33,949,082,760
6	PERTUMBUHAN EKONOMI	Rp. 29,051,238,700
	- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 7,067,872,000
	- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 10,234,850,000
	- Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 362,510,000
	- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 425,382,000
	- Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 579,170,000
	- Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 6,152,454,700
	- Program Pengembangan UMKM	Rp. 524,000,000
	- Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 3,705,000,000
7	TINGKAT KEMISKINAN	Rp. 3,094,452,060
	- Program Pemberdayaan Sosial	Rp. 993,251,000
	- Program Rehabilitasi Sosial	Rp. 268,340,000
	- Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Rp. 140,001,060
	- Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp. 1,670,860,000
	- Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 22,000,000

8	GINI RATIO	Rp.	1,798,166,000
	- Program Penanganan Bencana	Rp.	198,500,000
	- Program Hubungan Industri	Rp.	1,505,086,000
	- Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp.	94,580,000
9	TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)	Rp.	718,000,000
	- Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp.	718,000,000
10	NILAI INVESTASI	Rp.	2,997,640,000
	- Program Promosi Penanaman Modal	Rp.	85,300,000
	- Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	2,777,500,000
	- Program Pemasaran Pariwisata	Rp.	134,840,000
11	PERTUMBUHAN PDRB SEKTOR PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH DAN DAUR ULANG, TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN, SERTA KONSTRUKSI (ADHK)	Rp.	30,576,816,000
	- Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rp.	22,768,316,000
	- Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Rp.	3,858,500,000
	- Program Penataan Bangunan Gedung	Rp.	3,950,000,000
12	INDEKS LAYANAN INFRASTRUKTUR	Rp.	39,871,303,000
	- Program Penyelenggaraan Jalan	Rp.	28,044,532,000
	- Program Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kumuh	Rp.	2,199,810,000
	- Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Rp.	5,285,983,000
	- Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Rp.	4,340,978,000
13	INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)	Rp.	9,368,384,000
	- Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp.	133,300,000
	- Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Rp.	1,549,300,000
	- Program Pengelolaan Persampahan	Rp.	7,685,784,000
14	INDEKS REFORMASI BIROKRASI	Rp.	7,042,225,700

15	NILAI SAKIP	Rp.	4,073,131,500
	Program Perencanaan , Pengendalian dan Evaluasi - Pembangunan Daerah	Rp.	1,319,700,000
	- Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Rp.	955,088,000
	- Program Penyelenggaraan Pengawasan	Rp.	1,798,343,500
16	INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)	Rp.	748,704,200
	- Program Pelayanan Penanaman Modal	Rp.	352,578,200
	Program Pengelolaan Informasi Administrasi - Kependudukan	Rp.	337,626,000
	- Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp.	58,500,000
17	INDEKS SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE)	Rp.	2,220,390,000
	- Program Aplikasi Informatika	Rp.	2,220,390,000
18	INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)	Rp.	309,221,000
	- Program Penataan Desa	Rp.	10,965,000
	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, - Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	Rp.	298,256,000
19	PERSENTASE DESA MAJU DAN MANDIRI (IDM)	Rp.	1,420,701,300
	- Program Administrasi Pemerintahan Desa	Rp.	396,574,000
	- Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Rp.	1,024,127,300
20	ANGKA KRIMINALITAS	Rp.	25,980,561,800
21	ANGKA KRIMINALITAS YANG TERTANGANI	Rp.	25,980,561,800
	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban - Umum	Rp.	2,231,154,000
	Program Pencegahan, Penanggulangan, - Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp.	4,360,289,000
	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan - Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	Rp.	770,701,000
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saaing - Keolahragaan	Rp.	6,356,687,500
	- Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Rp.	12,261,730,300

Pangkajene Sidenreng, 28 Januari 2022

➔ **BUPATI SIDENRENG RAPPANG**

 **H. DOLLAH MANDO**

RENCANA KINERJA TAHUN 2023
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

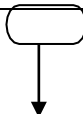








NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas SDM yang Inklusif dan berdaya saing	1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	72,18
2	Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan.	2	Indeks Pendidikan.	Indeks	63,93
3	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.	3	Indeks Kesehatan.	Indeks	77,34
4	Meningkatnya Keberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan	4	Indek Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	59,01
5	Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	5	PDRB Perkapita AHB	Juta Rupiah	51,26
6	Meningkatnya Produktifitas Sektor-Sektor Perekonomian	6	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	4,51-6,01
7	Menurunnya Angka Kemiskinan	7	Tingkat Kemiskinan	Persen	3,17
8	Menurunnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan	8	Gini Ratio	Point	0,328
9	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	9	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	5,65
10	Meningkatnya Pertumbuhan Investasi dan Daya Saing Daerah	10	Nilai Investasi	Triliun Rp.	3.946,04
11	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Yang Berwawasan Lingkungan	11	Pertumbuhan PDRB Sektor Pengadaan Sampah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, serta Konstruksi (ADHK)	Persen	5,81-7,71
12	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah.	12	Indeks Layanan Infrastruktur	Indeks	77.22
13	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	13	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	67,48
14	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	14	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	71,11 (B)
15	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	15	Nilai SAKIP	Point	78,78(BB)
16	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	16	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	88,35(B)
17	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Elektronik	17	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	2,60
18	Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	18	Indeks Desa Membangun	Indeks	0,7854
19	Terwujudnya Desa Maju dan Mandiri	19	Persentase Desa maju dan mandiri (IDM)	Persen	85,29
20	Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	20	Angka Kriminalitas	Kasus	339
21	Meningkatnya Kenyamanan Kehidupan Bermasyarakat	21	Angka Kriminalitas Tertangani	Persen	76,11



**SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**
BAGIAN ORGANISASI
SUB BAGIAN REFORMASI BIROKRASI DAN KINERJA SETDA

Nomor SOP	
Tgl Pembuatan	06 September 2018
Tgl Revisi	
Tgl Efektif	
Disahkan oleh	SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG <u>SUDIRMAN BUNGI, S.IP, M.Si</u> Nip.19700827 199009 1 002
Nama SOP	PENGUMPULAN DATA KINERJA

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
1. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintahan Daerah Provinsip dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota 2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisas Perangkat Daerah 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Organisasi Perangkat Daerah	1. Menguasai alur persuratan 2. Mampu mengklasifikasikan surat menurut jenisnya 3. Sarjana Hukum
Keterkaitan	Peralatan Perlengkapan
1. SOP Pembuatan LAKIP 2. SOP Fasilitasi Pelaksanaan Rapat Tim 3. 4.	1. Buku Agenda 2. Ekspedisi 3. Lembar Disposisi
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan
Bila penyusunan tidak dilaksanakan, maka data laporan kinerja tidak dapat disajikan dengan baik	

Pelaksana					Mutu Baku				
Uraian Prosedur		Tim LAKIP	kabag	I subbag	Staf Sub Bagian	Kelengkapan	Waktu	Output	Ket
1.	Memerintahkan Kasubag untuk melaksanakan pengumpulan data kinerja Sekretariat Daerah					Peraturan yang ada	5 menit	Perintah	
1.	Mebuat surat permintaan data kinerja .					Bahan-bahan / materi sesuai Peraturan yang ada	30 menit	Tersedia kelengkapan yang akan digunakan dan dijadikan pedoman dalam pengumpulan bahan/materi	
2.	Mengirim surat permintaan data kinerja.					Bahan-bahan / materi sesuai Peraturan yang ada	15 menit	Bahan/materi telah selesai dan siap dibagikan Tim penyusunan lakip	
3.	Menerima dan mengumpulkan data kinerja dari masing-masing bagian.					Daftar bahan/Materi Pulpen.	120 menit	Bahan/materi telah tersedia	
4.	Memeriksa, merekap data yang diterima untuk di olah menjadi laporan Kinerja					Bahan/materi	15 menit	Laporan kinerja Siap untuk disusun	
									

DAFTAR PENGHARGAAN SIDRAP 2022

NO	NAMA PENGHARGAAN	ASAL PENGHARGAAN	WAKTU PENYERAHAN	TEMPAT PENYERAHAN	HADIR MENERIMA
1	Juara II South Sulawesi Digital Festival 2022 atas Inovasi "Elektronifikasi Pemerintah Daerah Sidenreng Rappang".	Pemprov Sulsel	Kamis (24/3/2022)	Four Points Hotel Makassar	Plt. Kepala Badan Pendapatan Daerah Sidrap, Muhammad Yusuf DM
2	Terbaik II Penghargaan Pembangunan Daerah Tahun 2022	Pemprov Sulsel	Rabu (30/3/2022)	Hotel Claro, Jl. A. P. Pettarani, Makassar	Wakil Bupati Sidrap, H. Mahmud Yusuf
3	Terbaik ke II Akselerasi Pencapaian Kinerja Pembangunan Daerah Provinsi Sulsel Tahun 2018 – 2021	Pemprov Sulsel	Rabu (30/3/2022)	Hotel Claro, Jl. A. P. Pettarani, Makassar	Wakil Bupati Sidrap, H. Mahmud Yusuf
4	Terbaik pertama kinerja tata kelola penyaluran dana alokasi fisik (DAK) fisik tahun 2021	Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI	Selasa (12/4/2022)	Ruang Rapat Pimpinan Kantor Bupati Sidrap	Wakil Bupati Sidrap, H. Mahmud Yusuf
5	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2021	Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri RI	Kamis (12/5/2022)	Virtual	
6	Opini Wajar Tanpa Pengecualiaan (WTP)	BPK RI	Selasa (17/5/2022)	Auditorium Lantai 2, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan, Jl. A.P. Pettarani Makassar	Wakil Bupati Sidrap, H. Mahmud Yusuf
7	Dedikasi dan komitmen dalam mendukung program pengembangan desa wisata tahun 2022	Kementerian Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT)	Kamis (23/6/2022)	JS Luwansa Hotel & Convention Center, Jl H. R Rasuna Said C-22 Jakarta	Bupati Sidrap, H. Dollah Mando
8	Penghargaan atas dukungan terhadap penyelenggaraan kegiatan pendataan Long Form Sensus Penduduk 2020 (LFSP2020)	Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Selatan	Rabu (31/08/2022)	Kantor BPS Sidrap, Jl. Jenderal Sudirman, Pangkajene Sidenreng	Wakil Bupati Sidrap, H. Mahmud Yusuf

9	Adiwiyata Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022 kepada SDN 6 Arawa, Kecamatan Watang Pulu, dan SDN 2 Rappang, Kecamatan Panca Rijang.	Pemprov Sulsel	Selasa (6/9/2022)	Grand Sayang Park Hotel, Makassar	Kadis Lingkungan Hidup Sidrap, Andi Faisal Ranggong
10	Badan Kepegawaian Negara (BKN) Award tahun 2022	BKN RI	Selasa (20/9/2022)	Baruga Karaeng Pattingaloang, Rujab Gubernur Sulsel, Makassar	Bupati Sidrap, H. Dollah Mando
11	Juara I e-PPGBM (elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat).	Pemprov Sulsel	Kamis (17/11/2022)	Rujab Gubernur Sulsel, Jalan Sungai Tangka, Makassar	Kadis Dalduk KB/Pj. Sekretaris Daerah Sidrap, Dr. Ns. H. Basra, S. Kep. M. Kes
12	Juara I Posyandu Usila (usia lanjut).	Pemprov Sulsel	Kamis (17/11/2022)	Rujab Gubernur Sulsel, Jalan Sungai Tangka, Makassar	Kadis Dalduk KB/Pj. Sekretaris Daerah Sidrap, Dr. Ns. H. Basra, S. Kep. M. Kes
13	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terbaik I atas nama Muhammad Rustam	Pemprov Sulsel	Kamis (17/11/2022)	Rujab Gubernur Sulsel, Jalan Sungai Tangka, Makassar	Kadis Dalduk KB/Pj. Sekretaris Daerah Sidrap, Dr. Ns. H. Basra, S. Kep. M. Kes
14	Juara III Germas (gerakan masyarakat hidup sehat).	Pemprov Sulsel	Kamis (17/11/2022)	Rujab Gubernur Sulsel, Jalan Sungai Tangka, Makassar	Kadis Dalduk KB/Pj. Sekretaris Daerah Sidrap, Dr. Ns. H. Basra, S. Kep. M. Kes
15	Juara III Pengelola SDM Kesehatan (Sumber Daya Manusia Kesehatan) atas nama Heri Febrianti Ahmad.	Pemprov Sulsel	Kamis (17/11/2022)	Rujab Gubernur Sulsel, Jalan Sungai Tangka, Makassar	Kadis Dalduk KB/Pj. Sekretaris Daerah Sidrap, Dr. Ns. H. Basra, S. Kep. M. Kes
16	Penghargaan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), dukungan dalam pencapaian target 95 persen tingkat Provinsi Sulsel.	Pemprov Sulsel	Kamis (17/11/2022)	Rujab Gubernur Sulsel, Jalan Sungai Tangka, Makassar	Kadis Dalduk KB/Pj. Sekretaris Daerah Sidrap, Dr. Ns. H. Basra, S. Kep. M. Kes
17	Penghargaan dukungan Forum Kabupaten/Kota Sehat.	Pemprov Sulsel	Kamis (17/11/2022)	Rujab Gubernur Sulsel, Jalan Sungai Tangka, Makassar	Kadis Dalduk KB/Pj. Sekretaris Daerah Sidrap, Dr. Ns. H. Basra, S. Kep. M. Kes
18	Plakat capaian opini WTP minimal 5 kali berturut-turut untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2017 s.d. 2021	Pemerintah RI	Kamis (1/12/2023)	Ruang Rapat Pimpinan Kantor Gubernur Sulsel, Makassar	Bupati Sidrap, H. Dollah Mando

19	Piagam atas keberhasilan menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahun 2021 dengan opini WTP	Pemerintah RI	Kamis (1/12/2023)	Ruang Rapat Pimpinan Kantor Gubernur Sulsel, Makassar	Bupati Sidrap, H. Dollah Mando
20	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik tahun 2022	Komisi Informasi (KI) Provinsi Sulawesi Selatan.	Jumat (2/12/2022)	Hotel Claro Makassar	Bupati Sidrap, H. Dollah Mando
21	QRIS Champion Of The Years 2022 Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD)	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan	Rabu (7/12/2022)	Ball Room Phinisi Hotel Claro Makassar	Sekretaris Daerah Kabupaten Sidrap, H. Basra
22	Juara I TP2DD Akseleratif Kategori Pajak Daerah	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan	Rabu (7/12/2022)	Ball Room Phinisi Hotel Claro Makassar	Sekretaris Daerah Kabupaten Sidrap, H. Basra
23	Penyuluh pertanian berprestasi tingkat nasional atas nama Yanto Arbanu, SP	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian (Kementan) Republik Indonesia.	Kamis (15/12/2022)	Dalam jaringan	Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Holtikultura, Perkebunan, dan Ketahanan Pangan (DKPHPKP) Sidrap, Ibrahim, SP
24	Peringkat pertama di Provinsi Sulawesi Selatan atas penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Semester I tahun 2022	BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan	Senin (19/12/2022)	Auditorium Lantai 2 Kantor BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan	Wakil Bupati Sidrap, H. Mahmud Yusuf

